

**ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUK INDUSTRI RUMAH
TANGGA UBI KAYU MENJADI OPAK MENTEKA,
RENGGINANG DAN MIE YEYE DI DESA
SUKASARI KECAMATAN PEGAJAHAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH :

SANTI ELPIDARIA SIPAYUNG

188220135



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

**ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUK INDUSTRI RUMAH
TANGGA UBI KAYU MENJADI OPAK MENTEGA,
RENGGINANG DAN MIE YEYE DI DESA
SUKASARIKECAMATAN PEGAJAHAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mempreroleh

Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

OLEH:

SANTI ELPIDARIA SIPAYUNG

188220135

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


Document Accepted 17/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu
Menjadi Opak Mentega, Rengginang Dan Mie Yeye Di Desa
Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai
Nama : Santi Elpidaria Sipayung
NPM : 188220135
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

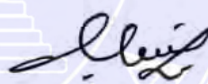

Rahma Sari Siregar, SP. M.Si
Pembimbing I


Sri Ariani Safitri, SP. M.Si
Pembimbing II

Diketahui oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 12 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**


Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Elpidaria Sipayung
NPM : 188220135
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu Menjadi Opak Mentega, Rengginang, Dan Mie Yeye Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

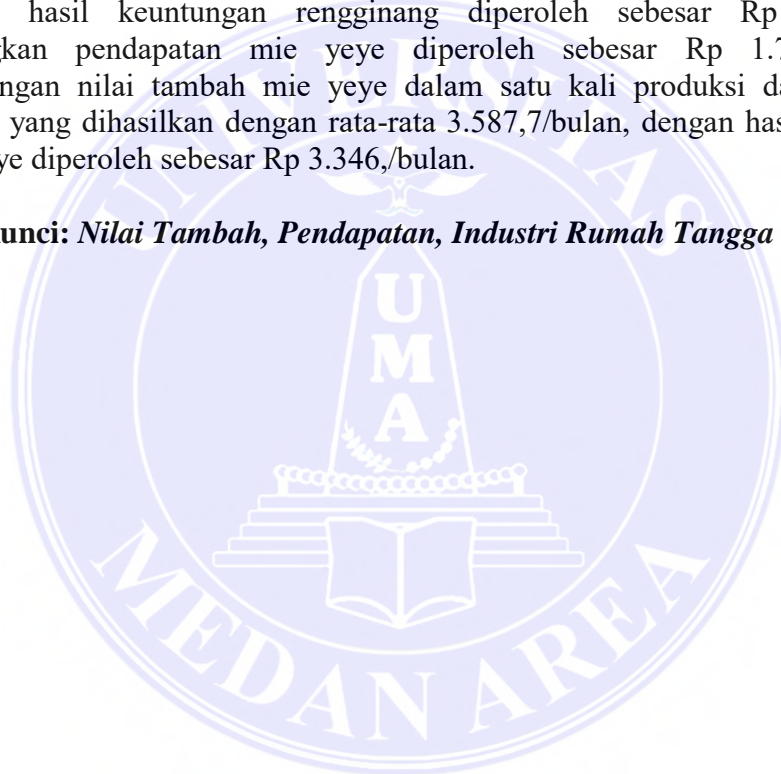
Dibuat : Medan
Pada Tanggal : Juni 2023
Yang Menyatakan


Santi Elpidaria Sipayung

ABSTRAK

Ubi kayu merupakan komoditi yang digemari oleh masyarakat Indonesia . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*). Penentu sampel yang digunakan adalah menggunakan metode sampling jenuh (*sensus*) yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang. Hasil pendapatan opak mentega diperoleh sebesar Rp 1.123.220/bulan. Perhitungan nilai tambah opak mentega dalam satu kali produksi dan banyaknya produk yang dihasilkan dengan rata-rata 3.440,4/bulan, dengan hasil keuntungan opak mentega diperoleh sebesar Rp 3.119,6/bulan. Hasil pendapatan Rengginang diperoleh sebesar Rp 1.018.220/bulan dengan perhitungan nilai tambah rengginang dalam satu kali produksi dan banyaknya produk yang dihasilkan dengan rata-rata 2.559/bulan, dengan hasil keuntungan rengginang diperoleh sebesar Rp 1.665/bulan. Sedangkan pendapatan mie yeye diperoleh sebesar Rp 1.770.047/bulan. perhitungan nilai tambah mie yeye dalam satu kali produksi dan banyaknya produk yang dihasilkan dengan rata-rata 3.587,7/bulan, dengan hasil keuntungan mie yeye diperoleh sebesar Rp 3.346,/bulan.

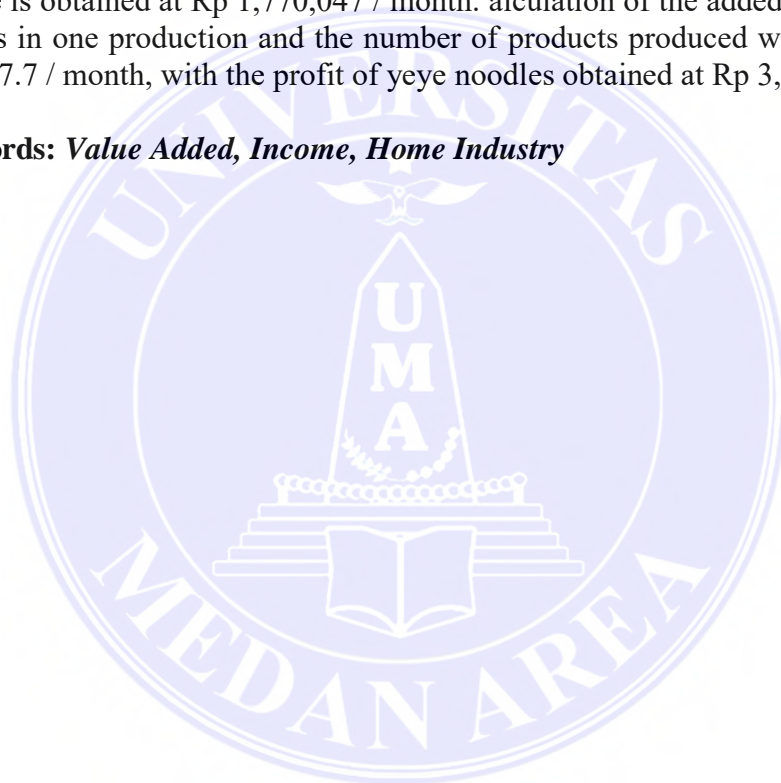
Kata kunci: *Nilai Tambah, Pendapatan, Industri Rumah Tangga*



ABSTRACT

Cassava is a commodity favored by the people of Indonesia. The type of research used in this study is quantitative research. This location was chosen purposively. The determination of the sample used is to use the saturated sampling method (census), where the entire population is sampled to 30 people. The income of opak butter is obtained at Rp 1,123,220 / month. The calculation of the added value of opak butter in one production and the number of products produced with an average of 3,440.4 / month, with the profit of opak butter obtained at Rp 3,119.6 / month. Rengginang's income results were obtained at Rp 1,018,220 / month with the calculation of the added value of rengginang in one production and the number of products produced with an average of 2,559 / month, with the results of rengginang profits obtained at Rp 1,665 / month. Meanwhile, yeye noodle income is obtained at Rp 1,770,047 / month. alculution of the added value of yeye noodles in one production and the number of products produced with an average of 3,587.7 / month, with the profit of yeye noodles obtained at Rp 3,346 / month.

Keywords: *Value Added, Income, Home Industry*



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Santi Elpidaria Sipayung dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Parsaulian Sipayung dan Ibu Linda Lisbet Siagian yang lahir di Aek Sigala-gala, 07 November 1999. Penulis memiliki 1 adik laki-laki yaitu bernama Dido Fernandes Hamonangan Sipayung dan 1 adik perempuan yang bernama Trisiwidewi Sipayung.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Swasta No 101940 Bina Artha Simangambat, Padang Lawas Utara selesai pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Bina Artha, Kabupaten Padang Lawas Utara dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Kejuruan Negeri 1 Simangambat dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Awal masuk pendidikan di Universitas Medan Area penulis mengikuti Program Pengenalan Kampus (PKKMB) selama 3 hari, kemudian tepat pada tahun 2021 bulan Agustus s/d September penulis menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Gunung Bangau Desa Bukit Tujuh, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Rumah Tangga Ubi Kayu Menjadi Opak Mentega, Rengginang Dan Mie Yeye Di desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan serta satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, S.P, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Sri Ariani Safitri, S.P, M.Si selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Ayahanda Parsaulian Sipayung dan Ibunda Linda Lisbet Siagian yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, semangat dan doa tulus yang tiada henti bagi penulis.

7. Kepada adik tercinta dan terkasih Dido Pernandes Hamonangan Sipayung dan Trisiwidewi Sipayung yang telah memberi semangat dan dorongan bagi penulis.
8. Bapak Ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian
9. Teman-teman seperjuangan Twosin Lumintang Nababan, One Three Dalimunthe, Ruben Estomihi Nababan, Nova Malau, Indah Gurning, Elvirdayanti Zalukhu, Jelita Togatorop, Lamris Pardosi, Ica Pakpahan dan Lastri Situmeang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Medan, Juni 2023

Santi Elpidaria Sipayung

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 11 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Ubi Kayu | 13 |
| 2.2 Industri Rumah Tangga | 15 |
| 2.3 Pendapatan..... | 16 |
| 2.4 Penerimaan | 18 |
| 2.5 Keuntungan..... | 18 |
| 2.6 Nilai Tambah..... | 19 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| III. METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| 3.2 Metode Pengambilan Sampel..... | 23 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 24 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 25 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel | 28 |
| IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 30 |
| 4.1 Profil Desa Sukasari | 30 |
| 4.2 Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan | 31 |
| 4.3 Gambaran Umum Pengrajin Opak Mentega, Rengginang, Dan Mie Yeye | 32 |
| 4.4 Karakteristik Responden | 33 |
| 4.4.1 Karakteristik Responden Opak Mentega | 33 |
| 4.4.2 Karakteristik Responden Rengginang | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 4.4.3 Karakteristik Responden Mie Yeye | 37 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 5.1 Opak Mentega | 40 |
| 5.1.1 Proses Produksi Pengolahan Opak Mentega | 40 |
| 5.1.2 Biaya Produksi Opak Mentega | 42 |
| 5.1.3 Biaya Tetap Pada Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan | 42 |
| 5.1.4 Biaya Variabel Industri Rumah tangga Opak Mentega/Bulan | 44 |
| 5.1.5 Biaya Total Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan | 44 |
| 5.1.6 Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan | 45 |
| 5.1.7 Pendapatan Industri Ruamh Tangga Opak Mentega/Bulan | 46 |
| 5.2 Rengginang | 46 |
| 5.2.1 Proses Produksi Rengginang | 46 |
| 5.2.2 Biaya Produksi Rengginang | 49 |
| 5.2.3 Biaya Tetap Pada Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan | 49 |
| 5.2.4 Biaya Variabel Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan | 51 |
| 5.2.5 Biaya Total Industri Rumah Tangga Rengginang Per Bulan | 51 |
| 5.2.6 Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan | 52 |
| 5.2.7 Pendapatan Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan | 53 |
| 5.3 Mie Yeye | 53 |
| 5.3.1 Proses Produksi Mie Yeye | 53 |
| 5.3.2 Biaya Produksi Mie Yeye | 56 |
| 5.3.3 Biaya Tetap Pada Industri Rumah Tangga Mie Yeye/Bulan | 56 |
| 5.3.4 Biaya Variabel Industri Rumah Tangga Mie Yeye/Bulan | 57 |
| 5.3.5 Biaya Total Industri Rumah Tangga Mie Yeye/Bulan | 58 |
| 5.3.6 Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Mie Yeye | 59 |
| 5.3.7 Pendapatan Industri Rumah Tangga Mie Yeye Per Bulan | 59 |
| 5.3.8 Analisis Nilai Tambah Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye... | 60 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| 6.1 Kesimpulan | 77 |
| 6.2 Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | 81 |

DAFTAR TABEL

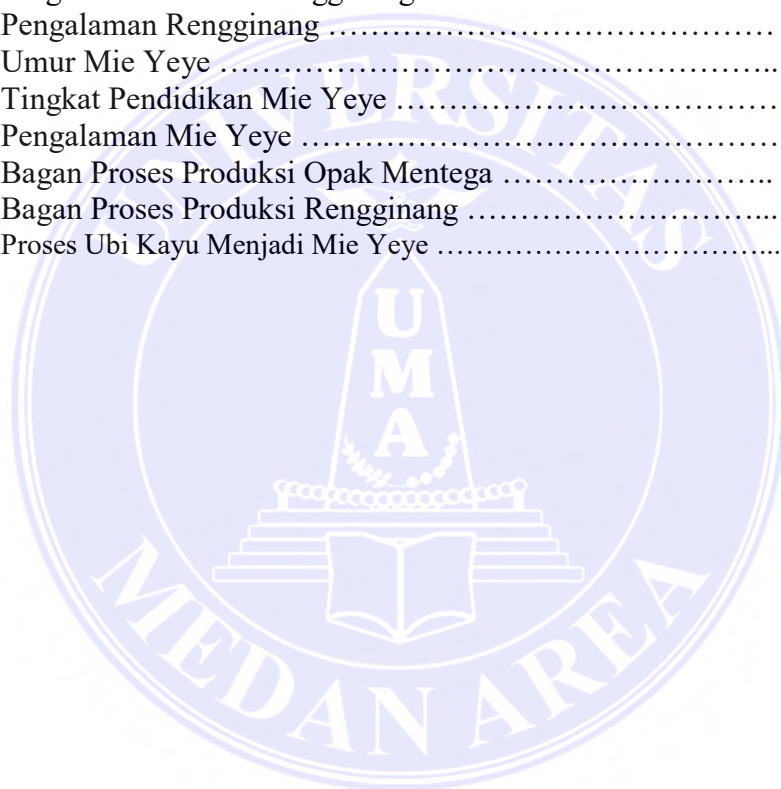
| No | Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara 2016-2020 (ton) | 3 |
| 2. | Data Luas Panen Produksi Dan Rata- Rata Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Utara | 3 |
| 3. | Data Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu (2016-2020) | 4 |
| 4. | Produksi ubi kayu menurut kecamatan 2020 | 4 |
| 5. | Data Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegajahan, 2019 | 5 |
| 6. | Daftar Harga Produk Olahan Ubi Kayu Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan | 8 |
| 7. | Kandungan Nabati Yang Terdapat Pada Ubi Kayu | 14 |
| 8. | Perhitungan Nilai Tambah (Added Value) | 26 |
| 9. | Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan | 31 |
| 10. | Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Opak Mentega | 43 |
| 11. | Biaya Tetap Industri Rumah Tangga Opak Mentega | 43 |
| 12. | Biaya Variabel Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan.. | 44 |
| 13. | Total Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Opak Mentega Per Bulan | 45 |
| 14. | Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Opak Menteg | 45 |
| 15. | Pendapatan Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan ... | 46 |
| 16. | Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Rengginang . | 50 |
| 17. | Biaya Tetap Industri Rumah Tangga Rengginang | 50 |
| 18. | Biaya Variabel Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan ... | 51 |
| 19. | Total Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Rengginang Per Bulan | 52 |
| 20. | Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Rengginang | 52 |
| 21. | Pendapatan Industri Rumah Tangga Opak Mentega/Bulan ... | 53 |
| 22. | Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Mie Yeye | 56 |
| 23. | Biaya Tetap Industri Rumah Tangga Mie Yeye | 57 |
| 24. | Biaya Variabel Industri Rumah Tangga Rengginang/Bulan | 58 |
| 25. | Total Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Mie Yeye Per Bulan | 58 |
| 26. | Total Penerimaan Industri Rumah Tangga Mie Yeye | 59 |
| 27. | Pendapatan Industri Rumah Tangga Mie Yeye/Bulan | 59 |

| | | |
|----|--|----|
| 28 | Perhitungan nilai tambah produksi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye | 61 |
|----|--|----|



DAFTAR GAMBAR

| No | Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Gambar Mie Yeye | 6 |
| 2. | Gambar Opak | 6 |
| 3. | Gambar Rengginang | 6 |
| 4. | Umur Opak Mentega | 34 |
| 6. | Tingkat Pendidikan Opak Mentega | 34 |
| 7. | Pengalaman Opak Mentega | 35 |
| 8. | Umur Rengginang | 36 |
| 9. | Tingkat Pendidikan Rengginang | 36 |
| 10. | Pengalaman Rengginang | 37 |
| 11. | Umur Mie Yeye | 38 |
| 12. | Tingkat Pendidikan Mie Yeye | 38 |
| 13. | Pengalaman Mie Yeye | 39 |
| 14. | Bagan Proses Produksi Opak Mentega | 40 |
| 15. | Bagan Proses Produksi Rengginang | 47 |
| 16. | Proses Ubi Kayu Menjadi Mie Yeye | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Keterangan | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Kuisisioner Penelitian Industri Rumah Tangga Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye | 82 |
| 2. | Data Hasil Olahan | 90 |
| 3. | Dokumentasi Penelitian | 147 |
| 4. | Lokasi Penelitian | 154 |
| 5. | Surat Pengantar Riset Desa Sukasari | 156 |
| 6. | Surat Selesai Riset | 157 |



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan, seiring dengan proses pembangunan dan semakin meningkatnya sektor-sektor lain. Sasaran pertumbuhan sektor pertanian tersebut tergolong dalam sasaran pertumbuhan yang cukup tinggi. (Ismi, 2010)

Menurut Nurlaila (2009) bahwa sektor pertanian adalah kunci sektor penyedia pangan utama dan bahan baku guna meningkatkan kemajuan di sektor industri. Kegiatan sektor industri di Indonesia telah berkembang di berbagai skala usaha baik industri skala rumah tangga, industri skala kecil, dan industri skala besar. Sektor industri menjadi sektor utama dalam menciptakan pembangunan ekonomi berbasis sektor industri pengolahan yang didukung oleh sektor pertanian. Sektor industri pengolahan yang didukung oleh sumberdaya pertanian yang sangat berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia adalah agroindustri.

Agroindustri berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, mengingat bahwa sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan. Agroindustri pada usaha skala kecil ataupun rumah tangga menjadi salah satu agroindustri yang dapat mendukung perekonomian Indonesia menuju perubahan dari sektor pertanian menuju basis ekonomi non pertanian. Perubahan tersebut berlangsung sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat pada barang dan jasa, kesempatan kerja, dan pendapatan hidup yang lebih baik (Ismi, 2010 dalam Imran et al, 2014). Menurut Riastuti (2008) agroindustri mampu meningkatkan

pendapatan para pelaku agribisnis, mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa dan mampu munculnya industri yang lain. Salah satu komoditi pertanian yang memiliki prospek pada sektor agroindustri adalah ubi kayu.

Ubi kayu merupakan komoditi yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena menjadi salah satu sumber karbohidrat di Indonesia yang dijadikan sebagai makanan pokok nomor tiga setelah padi dan jagung. Ubi kayu termasuk komoditas tanaman pangan yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri. Sebagai bahan baku industri, ubi kayu dapat diolah menjadi berbagai produk olahan yaitu produk olahan langsung terdiri dari produk olahan kering (misalnya keripik dan kerupuk ubi kayu) dan produk olahan semi basah (contohnya tape, getuk dan makanan tradisional lainnya). Produk awetan olahan ubi kayu dapat juga dijadikan produk tapioka sebagai bahan baku pembuat aneka kue (Maryani, 2016).

Ubi kayu menempati urutan nomor tiga setelah beras dan jagung sebagai makanan pokok masyarakat, bahkan di beberapa daerah yang sulit diperoleh beras, ubi kayu digunakan sebagai bahan makanan pokok. Sedangkan dalam bidang peternakan peranan ubi kayu sebagai sumber energi pengganti jagung sangat besar, mengingat harga dan penggunaan jagung yang masih besar untuk makanan manusia. Penyebaran tanaman ubi kayu meluas ke semua propinsi di Indonesia.

Agribisnis dibidang tanaman pangan merupakan peran yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor tanaman pangan banyak menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Sektor tanaman

pangan mampu menambah devisa negara secara signifikan. Salah satu tanaman pangan yang terkenal oleh masyarakat Indonesia yaitu tanaman ubi kayu.

Tabel 1. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020 (ton)

| Kabupaten/ Kota | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------|------------------|----------------|-------------------|---------------------|--------------------|
| Toba | 41.505 | 28.600 | 10.845,93 | 13.800,28 | 20.688,9 |
| Simalungun | 296.477 | 283.664 | 137.910,70 | 213.319,32 | 155.456,3 |
| Deli Serdang | 153.399 | 143.815 | 84.211,19 | 81.026,81 | 92.333,0 |
| Nias Selatan | 15.435 | 13.078 | 15.118,84 | 22.943,34 | 27.817,8 |
| Serdang Bedagai | 545.881 | 364.512 | 461.499,45 | 802.208,40 | 638.876,9 |
| Sumatera Utara | 1.228.138 | 980.879 | 848.965,88 | 1.279.373,88 | 1.086.392,4 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2020

Berdasarkan tabel 1 dari Data Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2020 dapat diketahui bahwa produksi tanaman ubi kayu menurut kabupaten/kota tertinggi di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Serdang Bedagai dengan tingkat produksi paling tertinggi setiap tahunnya, Sedangkan produksi tanaman ubi kayu yang terendah di Sumatera Utara yaitu kabupaten Toba.

Berikut adalah Data panen, produksi dan rata-rata produk industri rumah tangga ubi kayu menurut Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Utara (2020), dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Data Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara (2020)

| Kabupaten/Kota | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) | Rata-rata Produksi |
|------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|
| Samosir | 149 | 3.810 | 255,70 |
| Serdang Bedagai | 13.441 | 638.877 | 475,32 |
| Batu Bara | 409 | 14.446 | 353,64 |
| Padang Lawas Utara | 86 | 3.006 | 348,73 |
| Padang Lawas | 151 | 4.399 | 291,31 |
| Labuhan Batu Selatan | 310 | 9.684 | 312,38 |
| Labuhan Batu Utara | 17 | 364 | 203,48 |
| Nias Utara | 165 | 4.207 | 254,95 |
| Nias Selatan | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Badan Pusat Statistik di Sumatera Utara (2020)

Berdasarkan Tabel 2 dari data pusat statistik, bahwa Luas panen, produksi dan rata-rata produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Utara (2020), yang tertinggi diperoleh oleh Serdang Bedagai dengan luas lahan 13.441 Ha, produksi 638.877 ton dan dengan rata-rata produksinya sebesar 475,32. Sedangkan data terendah dimiliki oleh Nias Selatan dengan luas lahan 0, produksinya 0 dan rata-rata produksi 0.

Berikut data luas panen, produksi dan rata-rata produksi produk industri rumah tangga ubi kayu (2016-2020), dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Data Luas panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu (2016-2020)

| Tahun | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Rata-rata Produksi (Ton/Ha) |
|-------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| 2016 | 34 852,3 | 1 228 138 | 352,38 |
| 2017 | 28 948,0 | 980 879,0 | 338,84 |
| 2018 | 22 945,40 | 848 965,84 | 369,99 |
| 2019 | 31 514 | 1 279 373,9 | 405,96 |
| 2020 | 27 130,9 | 1 086 392,4 | 400,43 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2020

Berdasarkan Tabel 3 dari data pusat statistika diatas, bahwa luas panen, produksi dan rata-rata produksi ubi kayu (2016-2020) yang tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan luas panen 31.514 Ha, produksi 1. 279.373,9 ton dengan rata-rata produksinya 405,96. Sedangkan luas panen, produksi dan rata-rata produksi ubi kayu (2016-2020) yang terendah terdapat pada tahun 2017 dengan luas panen 28.948,0 Ha, produksi 980 879,0 ton dengan rata-rata produksinya 338,84.

Berikut data luas panen, produksi dan rata-rata produksi produk industri rumah tangga ubi kayu di Kecamatan Pegajahan 2020, dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2020

| Kecamatan | Produksi (Ton) |
|-------------------|----------------|
| Dolok Masihol | 156.282 |
| Tebing Syahbandar | 86.816 |

| | |
|------------------------|----------------|
| Sei Rampah | 56.140 |
| Tebing Tinggi | 46.549 |
| Bintang Kayu | 36.228 |
| Pegajahan | 33.295 |
| Serdang Bedagai | 532.898 |

Sumber: Dinas Pertanian Serdang Bedagai 2020

Berdasarkan tabel 4 dari data Dinas Pertanian Serdang Bedagai 2020, dapat di lihat bahwa produksi tanaman ubi kayu menurut kecamatan yang tertinggi di Serdang Bedagai yaitu Kecamatan Dolok Masihol dengan jumlah produksi 156.282 ton. Sedangkan produksi tanaman ubi kayu yang terendah di Serdang Bedagai yaitu Kecamatan Pegajahan dengan jumlah produksi 33.295 ton.

Berdasarkan data dari desa/ kelurahan di Kecamatan Pegajahan, Industri Makanan, dan Minuman merupakan salah satu industri terbesar di Kecamatan Pegajahan dengan jumlah industri sebanyak 180 unit.

Tabel 5. Data Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegajahan, 2019

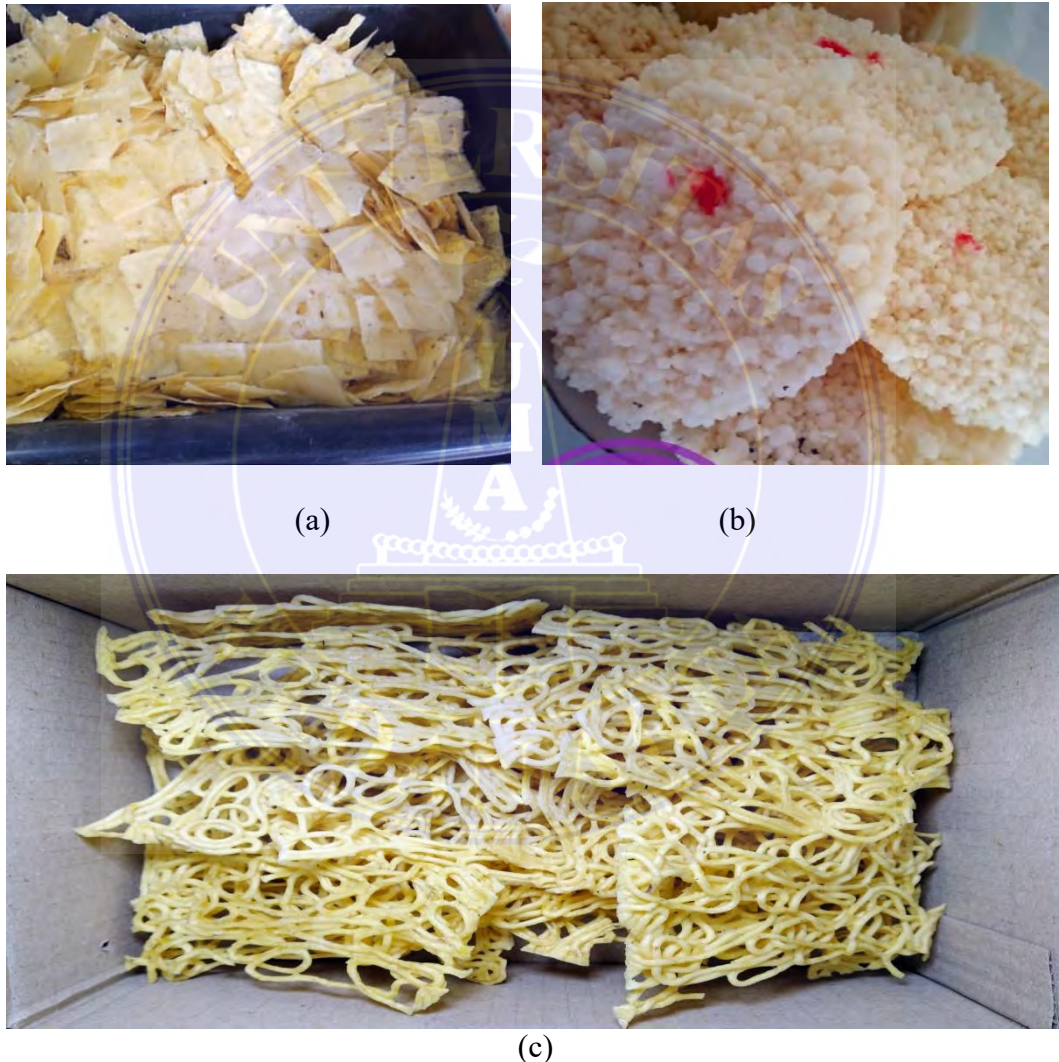
| No | Desa/Kelurahan | Industri Mikro dan Kecil |
|------------------|----------------|--------------------------|
| 1 | Tanjung Putus | 2 |
| 2 | Sukasari | 60 |
| 3 | Bingkat | 24 |
| 4 | Pegajahan | 97 |
| 5 | Melati Kebun | 7 |
| 6 | Petuaran Hulu | 2 |
| 7 | Petuaran Hilir | 5 |
| 8 | Lestari Dadi | 1 |
| 9 | Jatimulyo | 13 |
| 10 | Karang Anyar | 76 |
| Pegajahan | | 287 |

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Pegajahan 2020

Berdasarkan Tabel 5 dari data Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Pegajahan dapat di lihat bahwa jumlah perusahaan industri mikro dan kecil menurut desa Kelurahan di Kecamatan Pegajahan,2019 yang tertinggi adalah Desa/Kelurahan pegajahan dengan jumlah industri mikro dan kecil sebanyak 97. Sedangkan jumlah perusahaan industri mikro dan kecil menurut desa Kelurahan di Kecamatan Pegajahan,2019 yang terendah adalah Lestari Dadi dengan jumlah

industri mikro dan kecil sebanyak 1. Oleh karena itu Desa Sukasari dijadikan sebagai lokasi penelitian karena Desa Sukasari merupakan Desa di Kecamatan Pegajahan yang memproduksi olahan ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye

Beberapa industri pengolahan pangan yang berbahan baku ubi kayu di Kecamatan Pegajahan yaitu industri opak mentega, rengginang, dan mie yeye.



Gambar 1. Produk olahan ubi kayu (a) opak mentega, (b) rengginang, (c) mie yeye

Berdasarkan gambar 1 Produk olahan ubi kayu, dimana opak mentega yang merupakan salah satu makanan asli Indonesia yang berbahan dasar ubi kayu yang ditumbuk kemudian diberi bumbu rasa. Opak mentega adalah salah satu

produk olahan yang terbuat dari olahan ubi kayu tradisional yang dikemas secara sederhana dan sudah dikenal oleh masyarakat.

Rengginang, merupakan salah satu produk olahan ubi kayu yang merupakan jajanan pasar yang sangat digemari. produk olahan rengginang menyerupai kerupuk yang terbuat dari beras ketan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, kini rengginang dapat diolah dengan bahan dasar ubi kayu. Secara tradisional proses pembuatan rengginang ubi kayu meliputi pengupasan kulit, pencucian, pamarutan, pemisahan serat dengan pati, pencampuran dengan bumbu, pencetakan dan pengeringan (Maspariy, 2010).

Mie yeye, merupakan salah satu produk olahan ubi kayu yang terbuat dari ubi kayu yang diparut, lalu dibuat menjadi mie dalam bentuk kotak. Mie Yeye ini juga dikeringkan dengan cara dijemur di bawah panas matahari lalu digoreng panas dalam minyak goreng. Mie Yeye masih dikemas secara sederhana tanpa merk dagang. Mie yeye sudah dikenal sebagian masyarakat sebagai cemilan atau makanan ringan sehari-hari.

Dalam usaha opak mentega, rengginang, mie yeye industri rumah tangga banyak mengalami kendala, yaitu terutama pada pengambilan bahan baku yang jauh, tenaga kerja/ SDM, teknologi, dan modal. Banyaknya persaingan dan pemasara, dan dalam pengambilan bahan baku ketika musim penghujan proses pengambilan bahan bakunya lebih sulit dari pada musim kemarau tiba yaitu ketika pengambilan ubi kayu. Dalam musim penghujan datang proses pengambilan ubi kayu dan menjemurnya sulit di karenakan kondisi jalan di sekitar lokasi pengambilan sangat licin dan sulitnya opak mentega, rengginang dan mie yeye di jemur di terik matahari di karenakan musim penghujan. Jumlah Tenaga Kerja/

SDM juga mengalami kesulitan. Meningkatnya tingkat pendidikan warga lokal menjadikan warga lebih berminat untuk mencari pekerjaan lain yang lebih besar pendapatan dan lebih tinggi status sosialnya. Walaupun banyak kendala dalam industri rumah tangga ini, akan tetapi industri rumah tangga tersebut tetap bertahan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengusaha industri rumah tangga produk olahan ubi kayu di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan daftar harga dari industri rumah tangga ke pengumpul dari tiap jenis olahan produk ubi kayu ada perbedaan.

Tabel 6. Daftar Harga Produk Olahan Ubi Kayu Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan

| No | Nama Produk | Harga | | |
|----|--------------|----------|----------|----------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Opak Mentega | Rp 8.000 | Rp 8.500 | Rp 9.000 |
| 2 | Rengginang | Rp 7.000 | Rp 7.500 | Rp 8.000 |
| 3 | Mie Yeye | Rp 8.000 | Rp 8.500 | Rp 9.000 |

Sumber: Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan, 2022

Berdasarkan tabel 6 dari data daftar harga produk olahan ubi kayu di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan, dapat diketahui bahwa harga produk olahan ubi kayu tiap tahunnya mengalami kenaikan. Adapun harga produk olahan ubi kayu tertinggi yaitu produk olahan Opak Mentega dan Mie Yeye yaitu masing-masing dengan harga Rp 9.000 per kg. Sedangkan untuk harga produk olahan ubi kayu terendah yaitu produk olahan rengginang dengan harga Rp 8.000 per kg.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang potensialnya menghasilkan ubi kayu dan wilayah ini termasuk sentra produksi ubi kayu di Sumatera Utara. Pengembangan Sektor pertanian, khususnya dalam pengembangan tanaman ubi kayu sangat di harapkan untuk menunjang pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai daerah yang

sebagian penduduknya bekerja di sektor pertanian. Disamping itu, sektor ini juga diharapkan sangat mendorong peningkatan pendapatan regional yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan penduduk daerah ini. Ubi kayu segar memiliki nilai ekonomi yang sangat rendah pada saat panen raya, karena itu perlu suatu upaya meningkatkan nilai tambah (*added value*) dari ubi kayu dengan mengolah menjadi beranekaragam produk seperti Opak Mentega, Rengginang dan Mie Yeye.

Komoditi ubi kayu merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang penting dan sangat strategis karena dapat dimanfaatkan untuk berbagai produk meliputi bahan pangan, pakan, energi, farmasi dan kosmetik (Suherman, 2014).

Pada umumnya, ubi kayu mempunyai sifat mudah rusak, cepat busuk, dan meruah. Ubi yang telah rusak, menyebabkan warnanya berubah, rasa menjadi kurang enak, dan bahkan kadang-kadang pahit karena adanya asam sianida (HCN) yang bersifat toksik (racun). Pengolahan ubi kayu secara tepat akan mengurangi resiko terjadinya kerusakan dan pembusukkan, dapat memperpanjang umur simpannya, serta dapat meningkatkan nilai jualnya (Rukmana dan Yuniarsih, 2001).

Menurut Suprapti (2005), singkong dapat diproses menjadi berbagai macam produk jadi yang dapat langsung dikonsumsi dan produk setengah jadi yang merupakan produk antara. Produk antara tersebut perlu diproses lanjut terlebih dahulu menjadi produk-produk tertentu baru kemudian dapat dikonsumsi :

1. Produk jadi, berupa makanan olahan/jajanan dari singkong, antara lain adalah opak mentega, mie iris, rengginan, gethuk, utri (lemet), singkong rebus atau goreng, tape dan kue bolu (cake).
2. Produk setengah jadi, yaitu gapek, ship,

tepung gaplek, tepung kasava (tepung singkong), tepung tapioka (kanji), dan onggok (ampas tapioka)

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu Menjadi Opak Mentega, Rengginang Dan Mie Yeye Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Berapa besarnya nilai tambah dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai ?
3. Berapa keuntungan dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan dari pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

2. Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai
3. Untuk mengetahui keuntungan dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu pengolahan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan bagi industri rumah tangga ubi kayu
2. Bagi Pengusaha oalahan pruduk opak mentega, rengginang, dan mie yeye, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha pembuatan opak mentega, rengginang dan mie yeye.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

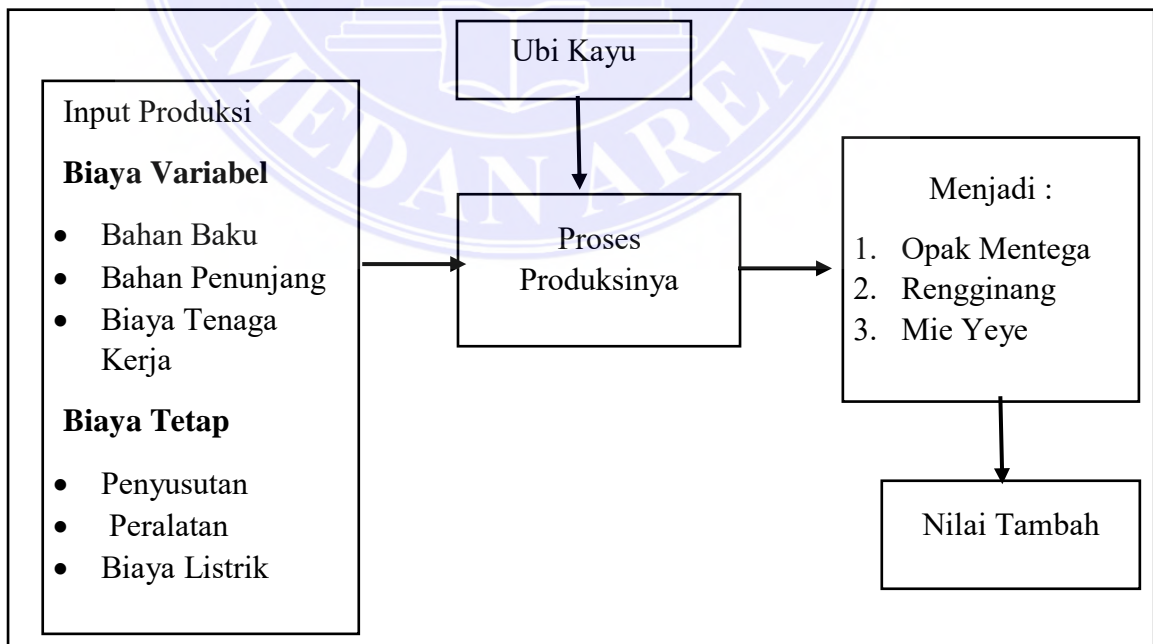
1.5 Kerangka Pemikiran

Proses pemanfaatan nilai tambah ubi kayu akan memberikan nilai tambah bagi ubi kayu itu sendiri. Sedangkan untuk menghasilkan produk-produk turunan diperlukan faktor-faktor produksi lain mulai dari tenaga kerja, peralatan, produksi, bahan-bahan tambahan dan lain-lain yang merupakan bagian dari proses pembuatan ubi kayu. Ubi kayu adalah salah satu komoditas pertanian jenis umbi-umbian yang cukup penting di Indonesia baik sebagai sumber pangan maupun sumber pakan.

Biaya Variabel adalah biaya perusahaan yang berubah dan tidak tetap sebanding dengan hasil produksi. Naik turunnya biaya variabel tergantung pada volume produksi perusahaan; biaya variabel akan naik seiring dengan peningkatan dan penurunan produksi . Contohnya : bahan baku, bahan penunjang dan biaya tenaga kerja. Sementara Biaya Tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah dan harus selalu di keluarkan apapun kondisinya. Contohnya : Penyusutan, Peralatan, dan biaya listrik.

Produk olahan ubi kayu seperti opak mentega, rengginang, dan mie yeye ini memiliki potensi nilai ekonomi dan dapat menjadi salah satu produk andalan di daerah Kabupaten Serdang Bedagai khususnya Kecamatan Pegajahan. Produk olahan ubi kayu tadi menghasilkan nilai tambah yang tinggi. karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi.

Berdasarkan hal tersebut maka bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini bisa dilihat secara lengkap pada gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ubi Kayu

Ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) merupakan tanaman yang sangat populer di seluruh dunia, khususnya di negara-negara tropis. Di Indonesia, ubi kayu memiliki arti ekonomi terpenting dibandingkan dengan jenis umbi-umbian yang lain. Ubi kayu merupakan salah satu bahan pangan yang utama. Di Indonesia, ubi kayu merupakan makanan pokok ke tiga setelah padi-padian dan jagung (Askurrahman, 2010).

Klasifikasi tanaman ubi kayu adalah sebagai berikut (Rukmana, 2002) :

| | |
|-----------|--|
| Kingdom | : <i>Plantae (Tumbuhan)</i> |
| Divisi | : <i>Spermatophyta (Tumbuhan berbiji)</i> |
| Subdivisi | : <i>Angiospermae (Berbiji tertutup)</i> |
| Kelas | : <i>Dicotyledonae (Biji berkeping dua)</i> |
| Ordo | : <i>Euphorbiales</i> |
| Famili | : <i>Euphorbiaceae 12</i> |
| Genus | : <i>Manihot</i> |
| Spesies | : <i>Manihot esculenta Crantz sin Manihot utilisima Pohl</i> |

Tanaman ubi kayu merupakan tanaman yang tidak membutuhkan perawatan yang rumit. Dilahan yang tergolong kritis pun ubi kayu masih dapat tumbuh dan berproduksi. Budidaya tanaman ubi kayu di Indonesia saat ini sudah cukup maju dan berkembang. Syarat utama agar tanaman ubi kayu dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik adalah dengan memperhatikan lokasi dan struktur tanah

yang digunakan untuk budidaya. Kondisi atau struktur tanah di lahan budidaya ubi kayu sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil produksi (Suprapti, 2005).

Ubi kayu merupakan tanaman dengan syarat tumbuh yang mudah termasuk di daerah yang tergolong daerah kurang subur. Daun ubi kayu dikonsumsi sebagai sayuran dan umbinya diolah menjadi berbagai macam makanan. Hal ini disebabkan proses produksi yang sederhana, biayanya murah, tahan lama dan mudah dalam pemasarannya. Ubi kayu merupakan tanaman musiman digunakan sebagai bahan baku produk olahan ubi kayu yang permintaannya selalu ada sepanjang tahun. Untuk menjaga kontinuitas produksi, beberapa pelaku agroindustri telah menjalin kerja sama dengan kelompok tani/GAPOKTAN (Setyowati, 2012). Berikut kandungan nutrisi pada ubi kayu (per 100 gram) pada tabel 7.

Tabel 7. Kandungan Nutrisi Pada Ubi Kayu (Per100 Gram)

| Komponen | Satuan | Kadar |
|---------------------|--------|--------|
| Kalori | Kaln | 146,00 |
| Air | Gram | 62,50 |
| Phosphat | Gram | 40,00 |
| Karbohidrat | Mg | 34,00 |
| Kalsium | Mg | 33,00 |
| Vitamin C | Gram | 30,00 |
| Protein | Mg | 1,20 |
| Besi | Mg | 0,70 |
| Lemak | Gram | 0,30 |
| Vitamin B1 | Mg | 0,06 |
| Berat dapat dimakan | Gram | 75,00 |

Sumber: Murtiningsih dan Suyanti, 2011

Ada dua jenis ubi kayu yaitu pahit dan tidak pahit. Ubi kayu pahit mengandung hidrosianida (HCN) lebih dari 100 ppm. Namun, jenis ini mengandung karbohidrat dalam jumlah tinggi, sehingga baik untuk dijadikan tapioka. Supaya aman dimakan, ubi kayu jenis ini harus diproses terlebih dahulu sebelum dibuat tepung dengan cara direndam berulang-ulang agr kadar HCNnya

hilang. Racun juga akan mudah rusak oleh panas selama proses pembuatan tapioka. Sementara itu, ubi kayu yang tidak pahit mengandung racun sianida (HCN) kurang dari 50 ppm sehingga aman untuk dikonsumsi dan dijadikan aneka makanan.

2.2 Industri Rumah Tangga

Indonesia ialah daerah kepulauan memunculkan adanya ketidakserasian antara posisi penduduk serta posisi sumber alam. Sebagian besar penduduk terpusat di Pulau Jawa, sebaliknya mayoritas sumber alam terletak di kepulauan yang lain. Realitas ini memunculkan kecenderungan kalau di Pulau Jawa tumbuh industri yang bersumber pada atas peranan tenaga kerja (labour- based industries), sebaliknya di luar Pulau Jawa berkembang industri yang bersumber pada pengembangan sumber energi alam (resources- based industries) yang bersifat padat modal dengan pemakaian teknologi maju. Membicarakan pertumbuhan industri pastinya tidak saja diperuntukan cuma kepada industri-industri besar serta lagi namun atensi yang proposional wajib pula ditunjukan kepada industri- industri kecil ataupun rumah tangga. Karena pada realitasnya, industri tipe ini masih sangat dibutuhkan hingga waktu tidak tertentu buat membagikan peluang kerja sekalian pemerataan pemasukan(Todaro, 2014).

Menurut Aristanto (2017), zona industri di Indonesia dibagi jadi 4 kelompok ialah:

- a. Industri besar ialah industri yang proses produksinya secara totalitas telah memakai mesin dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang.
- b. Industri sedang ialah industri yang proses produksinya menggunakan mesin sebagian serta tenaga kerja yang digunakan berkisar 20- 99 orang.

- c. Industri kecil ialah biasanya mengenakan sistem pekerja upahan, dengan jumlah tenaga kerja 5- 19 orang. Industri rumah tangga ialah
- d. industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang serta ada dipedesaan.

Aktivitas industri kecil lebih- lebih rumah tangga yang jumlahnya sangat banyak di Indonesia mempunyai kaitan yang dekat dengan mata pencaharian pertanian di wilayah pedesaan, dan tersebar diseluruh tanah air. Aktivitas ini biasanya ialah pekerjaan sekunder para petani serta penduduk desa yang mempunyai makna selaku sumber penghasil bonus serta musiman (Rahardjo, 2011).

Menurut Soekartawi (2016), industri skala rumah tangga serta industri kecil yang mencerna hasil pertanian memiliki peranan berarti ialah:

- a. Tingkatkan nilai tambah
- b. Tingkatkan mutu hasil
- c. Tingkatkan penyerapan tenaga kerja
- d. Tingkatkan ketrampilan produsen
- e. Tingkatkan pemasukan produsen

2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik

melalui saham untuk menarik investor, pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan (Soekartawi, 1996)

Pendapatan ialah selisih dari total penerimaan dengan total biaya produksi (Setio HN,2018). Secara sistematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

π = pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya produksi)

Pedapatan terdiri dari biaya biaya tetap (fixed costs) serta biaya tidak tetap (variable costs).

- a. Biaya tetap (fixed cost) didefenisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Contohnya pajak. Biaya untuk pajak akan tetap dibayar walaupun hasil usaha tani itu besar atay gagal sekalipun. Biaya tetap ini beragam , dan terkadang- kadang tergantung dari penelitian apakah mau memberlakukan variabel itu sebagai biaya tetap atau biaya variable (tidak tetap). Contohnya biaya tetap antara lain : sewa tanah, pajak, dan alat pertanian.
- b. Biaya tidak tetap (variable cost) ialah biaya yang nilainya berubah-ubah sesuai dengan hasil yang dikehendaki. Semakin banyak jumlah output yang dikehendaki, semakin banyak juga biaya variable yang harus dikeluarkan.

Biaya yang dikeluarkan buat pembayaran input-input variabel dalam proses produksi jangka pendek. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total Biaya)

TFC = Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

TVC = Total Variable Cost (Total Biaya variabel)

2.4 Penerimaan

Penerimaan merupakan perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual. Untuk mengetahui total penerimaan (TR) dari UMKM keripik singkong. Secara sistematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Kuantitas output)

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan terus menjadi besar harga per unit produk bersangkutan, hingga penerimaan total yang diterima produsen hendak terus menjadi besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit serta harganya rendah hingga penerimaan total yang diterima oleh produsen terus menjadi kecil (Soekartawi, 2015)

2.5 Keuntungan

Keuntungan usaha merupakan selisih antara nilai penjualan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan buat memproduksi barang- barang yang dijual tersebut (Lipsey et al 2019). Suatu industri yang memaksimumkan laba memilih output serta inputnya dengan satu tujuan untuk mencapai laba ekonomi yang maksimum. Ialah, industri berupaya untuk membuat selisih antara penerimaan total dengan biaya ekonomi totalnya sebesar mungkin (Nicholson, 2013).

Keuntungan ataupun laba pengusaha merupakan pemasukan bersih yang diterima oleh pengusaha, setelah dikurangi dengan biaya- biaya produksi. Atau dengan kata lain, laba pengusaha merupakan selisih antara pemasukan kotor serta biaya- biaya produksi. Laba ekonomis dari barang yang dijual merupakan selisih antara penerimaan yang diterima dari penjualan serta biaya peluang dari sumber yang digunakan untuk membuat barang tersebut. Jika biaya lebih besar dari pada penerimaan yang berarti labanya negatif, situasi ini disebut rugi (Lipsey et al 2011).

2.6 Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan suatu usaha untuk menambahkan nilai dari suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Nilai tambah berbeda dengan margin, margin merupakan selisih antara nilai produk dengan harga bahan baku (Hayami, dkk, 1987). Nilai tambah berbeda dengan keuntungan karena nilai tambah merupakan produksi barang akhir dikurangi biaya bahan mentah sedangkan keuntungan adalah nilai produksi barang akhir atau disebut juga hasil penjualan barang akhir dikurangi biaya produksi, baik bahan mentah maupun sewa, upah bunga dan lain-

lain (Zakaria, 2006). Nilai tambah suatu produk dapat dianalisis melalui metode Hayami, metode analisis nilai tambah hayami lebih tepat digunakan untuk menghitung nilai tambah dalam subsistem pengolahan karena menghasilkan sebagai berikut :

- a. Perkiraan nilai tambah
- b. Rasio nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan (%)
- c. Imbalan terhadap jasa tenaga kerja (Rp)
- d. Imbalan modal dan manajemen atau keuntungan yang diterima (Rp)

Sumber-sumber dari nilai tambah tersebut adalah dari pemanfaatan faktor-faktor seperti tenaga kerja, modal, sumberdaya manusia dan manajemen. Pada analisis nilai tambah, terdapat tiga komponen pendukung, yaitu faktor konversi yang menunjukkan banyaknya output yang dihasilkan dari satuan input, faktor koefisien tenaga kerja yang menunjukkan banyaknya tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk mengolah satuan input, dan nilai produk yang menunjukkan nilai output yang dihasilkan dari satuan input.

Tabel 8. Perhitungan Nilai Tambah (*Value Added*)

| No | Variabel | Nilai |
|----|---|--------------------------|
| | <i>Output ,Input ,Harga</i> | |
| 1 | <i>Output</i> yang dihasilkan(kg/hari) | A |
| 2 | Bahan baku yang digunakan(kg/hari) | B |
| 3 | Tenaga kerja(Jam/hari) | C |
| 4 | Faktor konversi(1/2) | $D=a/b$ |
| 5 | Koefisien tenaga kerja(3/2) | $E=c/b$ |
| 6 | Harga <i>output</i> (Rp/kg) | F |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja(Rp/jam) | |
| | Pendapatan dan keuntungan | G |
| 8 | Harga bahan baku(Rp/kg bahan baku) | H |
| 9 | Sumbangan <i>input</i> lain(Rp/kg <i>output</i>) | I |
| 10 | Nilai <i>output</i> (4 x 6)(Rp) | $J = d \times f$ |
| 11 | Nilai tambah (Rp/Kg) | $K = J - h - i$ |
| | Rasio nilai tambah(%) | $L\% = k/j \times 100\%$ |
| 12 | Pendapatan tenaga kerja(Rp/kg) | $M = e \times g$ |
| | Bagian tenaga kerja(%) | $N\% = m/k \times 100\%$ |
| 13 | Keuntungan(Rp/kg) | $O = k - m$ |
| | Bagian keuntungan(%) | $P\% = o/j \times 100\%$ |
| 14 | Marjin (Rp/kg) | $Q = j - h$ |
| | a. Pendapatan tenaga kerja(%) | $R\% = m/q \times 100\%$ |

b. Sumbangan input lain(%)
c. Keuntungan

$S\% = i/q \times 100\%$
 $T\% = o/q \times 100\%$

Sumber : Hayami, 1987

2.7 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dilakukan oleh Irpan Arya Pasaribu (2012) Prospek Pengembangan Industri Pengolahan Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) Menjadi Tepung Tapioka Pada Pt. Sari Jaya Tani. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari Strategi pengembangan yang bisa dilakukan PT.Sari Jaya Tani yaitu Memanfaatkan sumber dana milik sendiri untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik strategi SO (Strength - Opportunities), yaitu (S1 dan O1). Dengan adanya brand merek sudah di kenal dan mendapat standart halal dari LPPOM MUI dan BPOM sehingga pangsa pasarnya bisa sampai keluar dari provinsi Sumatera Utara (S2 dan O2). Pemanfaatan teknologi mesin yang digunakan mampu menghasilkan produk yang baik (S3 dan O3).

Valentina(2009) dengan judul Analisa Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Di Kabu Paten Karanganyar(kasus pada Kub wanita Tani Makmur). Kesimpulan dari hasil penellitian ini menunjukkan bahwa adalah (1). Keuntungan yang diterima pada anggota KUB Wanita Tani Makmur dari Ubi kayu mentah sampai keripik singkong $\frac{1}{2}$ jadi sampai matang(Keripik singkong) sebesar Rp 10.375,61. Sedangkan pada KUB wanita Tani Makmur keuntungan yang diterima dari keripik singkong $\frac{1}{2}$ jadi sampai matang(Keripik singkong) sebesar Rp 1.610.418,99, (2). Efisiensi usaha pengolahn ubi kayu mentah menjadi Keripik Singkong $\frac{1}{2}$ jdi Kabupaten karangangnyar pada Anggota KUB wanita Tani Makmur di Kabupaten menunjukkan sudah efisien.

Julkifli (2012) dengan Judul Analisis Nilai Pendapatan dan Nilai Tambah pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Agroindustri pengolahan Keripik Ubi Kayu memberikan keuntungan yang diterima adalah sebesar Rp 4.340.625 per lima kali proses produksi selama satu bulan.(2). Nilai Tambah yang dinikmati pengusaha dari agroindustri sebesar Rp 5.495,00 perkilogram bahan baku yang di manfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh agroindustri pengolahan Ubi Kayu menjadi keripik ubi kayu memberikan keuntungan tersendiri bagi petani ubi kayu, dimana petani dapat menjual ubi kayu secara borongan kepada industry keripik ubi kayu dengan harga yang lebih tinggi.

Rina Elvia (2016) dengan judul Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Kripik Singkong pada Home Industri Pak Ali Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil penelitian pada home industri bapak Ali Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Mereubo, Kabupaten Aceh Bart Menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong mempunyai nilai tambah, Besarnya nilai tambah pengolahan kripik singkong pada home industri bapak Ali yaitu Rp. 4.313/kg bahan baku dengan penerimaan Rp. 320.000, keuntungan Rp. 39.455, R/C Ratio Rp. 1,14 dan Break event point Rp. 20.000.

Zakaria (2000) dalam penelitian mengenai “Analisis Ubi Kayu Pada Beberapa Agroindustri Berbasis Ubi Kayu di Propinsi Lampung”. Nilai tambah terbesar dihasilkan oleh agroindustri kelanting (Rp 849,95/kg ubi kayu segar) kemudian diikuti oleh industri kerupuk singkong (Rp394,99/kg bahan baku ubi

kayu segar), industri tapioka skala besar (Rp291, 12/kg ubi kayu segar), dan industri tapioka skala rakyat (Rp 81,49/kg ubi kayu segar).



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Sari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) sesuai dengan yaitu teknik penentuan suatu daerah berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan daerah tersebut dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Pegajahan tersebut merupakan salah satu daerah di Kabupaten Serdang Bedagai yang banyak menghasilkan produk industri rumah tangga ubi menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha industri rumah tangga ubi kayu di Desa Suka Sari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 30 populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diambil dengan cara mereduksi objek penelitian yang dianggap resprentatif terhadap populasi. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila penelitian terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi sehingga

sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (Sugiyono,2012). Metode sampling jenuh (Sampling Sensus) menurut Sugiyono (2017). Yang dimana sampling sensus ini merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel. Maka sampel industri rumah tangga yang diambil dalam penelitian ini yaitu 30 sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden oleh peneliti, serta pengamatan secara langsung ke lapangan. Data primer yang diambil meliputi identitas responden, luas lahan yang dimiliki, berapa besar modal yang digunakan untuk memproduksi dari olahan ubi kayu, luas lahan yang dimiliki, berapa banyak tenaga kerja yang diperlukan, dan pupuk yang digunakan dalam meningkatkan produksi ubi kayu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai BPS Sumatera Utara, BPS Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, dan dinas-dinas lain yang terkait dengan penelitian ini, serta literatur, buku-buku, atau media lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan secara lengkap selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis nilai tambah, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan ialah selisih dari total penerimaan dengan total biaya produksi (Setio HN,2018). Secara sistematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

π = pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya produksi)

2. Analisis Nilai Tambah

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke tiga yaitu melihat nilai tambah dari ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang dan mie yeye menggunakan metode hayami, adapun metode hayami dapat di lihat pada tabel 8 yaitu:

Tabel 8. Perhitungan Nilai Tambah (Added Value)

| No | Variabel | Nilai |
|-----------------------------|--|---|
| <i>Output ,Input ,Harga</i> | | |
| 1 | <i>Output</i> yang dihasilkan(kg/hari) | A |
| 2 | Bahan baku yang digunakan(kg/hari) | B |
| 3 | Tenaga kerja(Jam/hari) | C |
| 4 | Faktor konversi(1/2) | $D=a/b$ |
| 5 | Koefisien tenaga kerja(3/2) | $E=c/b$ |
| 6 | Harga <i>output</i> (Rp/kg) | F |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja(Rp/jam) Pendapatan dan keuntungan | G |
| 8 | Hargga bahan baku(Rp/kg bahan baku) | H |
| 9 | Sumbangan <i>input</i> lain(Rp/kg <i>output</i>) | I |
| 10 | Nilai <i>output</i> (4 x 6)(Rp) | $J = d \times f$ |
| 11 | Nilai tambah (Rp/Kg) Rasio nilai tambah(%) | $K = J - h - i$ $L\% = k/j \times 100\%$ |
| 12 | Pendapatan tenaga kerja(Rp/kg) Bagian tenaga kerja(%) | $M = e \times g$ $N\% = m/k \times 100\%$ |
| 13 | Keuntungan(Rp/kg) Bagian keuntungan(%) | $O = k - m$ $P\% = o/j \times 100\%$ |
| 14 | Marjin (Rp/kg) a. Pendapatan tenaga kerja(%) b. Sumbangan input lain(%) c. Keuntungan | $Q = j - h$ $R\% = m/q \times 100\%$ $S\% = i/q \times 100\%$ $T\% = o/q \times 100\%$ |

Sumber : Mubarok et al, 2015

Keterangan :

A = Output/total produksi ubi kayu yang dihasilkan oleh agroindustri.

B = Input/bahan baku berupa ubi kayu yang digunakan dalam proses produksi (Rp/kg).

C = Tenaga kerja yang digunakan dalam memproduksi ubi kayu dihitung dalam bentuk HOK (Hari Orang Kerja) dalam satu periode analisis.

F = Harga yang berlaku pada satu periode analisis (Rp).

G = Jumlah upah rata-rata yang diterima oleh pekerja dalam setiap satu periode produksi yang dihitung berdasarkan per HOK (Rp/HKP)/Bulan.

H = Harga input bahan baku utama per batang (kg) pada suatu periode analisis (Rp/kg)/Bulan.

I = Sumbangan/biaya input lainnya yang terdiri dari biaya bahan baku penolong, biaya penyusutan (Rp/kg)/Bulan.

Adapun kelebihan dari menggunakan analisis nilai tambah menggunakan metode hayami adalah :

- a. Dapat diketahui besarnya nilai tambah ,nilai output, dan produktivitas.
- b. Dapat diketahui besarnya balas jasa terhadap pemilik-pemilik faktor produksi
- c. Prinsip nilai tambah menurut Hayami dapat diterapkan pula untuk sub system lain diluar pengolahan, misalnya untuk kegiatan pemasaran.

Analisis nilai tambah pada metode Hayami juga memiliki kelemahan yaitu :

- a. Pendekatan rata-rata tidak tepat jika diterapkan pada unit usaha yang menghasilkan banyak produk dari satu jenis bahan baku.
- b. Tidak dapat menjelaskan produk sampingan.
- c. Sulit membandingkan yang dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah balas jasa terhadap pemilik faktor tersebut sudah layak.

3. Analisis Keuntungan

Keuntungan usaha merupakan selisih antara nilai penjualan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan buat memproduksi barang- barang yang dijual tersebut (Lipsey et al 2019).

Untuk melihat besarnya Keuntungan usaha menggunakan rumus:

$$PD = TR - TC \dots\dots\dots(\text{Soekartawi, 1996})$$

Keterangan :

PD= Pendapatan(dalam Rupiah)

TR = Total penerimaan(dalam Rupiah)

TC = Total biaya (dalam Rupiah)



3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian istilah-istilah dalam penelitian, maka akan diuraikan beberapa definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Ubi kayu merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan opak mentega, rengginang, dan mie yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Opak mentega, rengginang, dan mie yeye adalah salah satu olahan dari ubi kayu yang di hasilkan dari proses pengolahan ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye.
3. Produksi opak mentega, rengginang, dan mie yeye adalah jumlah dari ubi kayu yang dihasilkan menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Kg/Bulan)
4. Biaya Produksi adalah semua yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi (Rp/Bulan)
5. Biaya Tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin industri rumah tangga menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye yang jumlahnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh tingkat produksi(Rp/Bulan).
6. Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan yang sifatnya berubah-ubah pada saat proses produksi (Rp/bulan)
7. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan pengusaha opak mentega, rengginang, dan mie yeye dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha opak mentega, rengginang, dan mie yeye. dalam hal ini

adalah pendapatan dari usaha opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Rp/Bulan)

8. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima dari penjual produk, dihitung dengan mengalikan jumlah seluruh hasil produksi dengan harga jual per Kg, diukur dalam satuan rupiah, dalam hal ini adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha pengolahan opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Rp/Bulan).
9. Keuntungan adalah selisih antara nilai penjualan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan buat memproduksi barang-barang yang dijual tersebut.
10. *Total Cost* (TC) adalah keseluruhan biaya produksi yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu baik yang bersifat tetap maupun variabel, dalam hal ini total biaya dari usaha opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Rp/Bulan).
11. Nilai tambah adalah selisih antara harga jual barang dan harga beli bahan baku, bahan penolong, suku cadangan, dan jasa yang dipergunakan untuk menghasilkan barang. Dalam hal ini adalah nilai tambah yang dihasilkan pada ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Rp/Bulan).
12. Metode hayami adalah metode yang digunakan untuk menghitung nilai tambah yang didapatkan dari suatu pengolahan, dalam hal ini metode yang digunakan untuk menganalisis nilai tambah opak mentega, rengginang, dan mie yeye (Rp/Bulan).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa Sukasari

Desa Sukasari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, Desa Sukasari memiliki luas wilayah ± 1.150 Ha. Desa Sukasari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan
2. Sebelah Timur : Desa Rambung Sialang Tengah Kecamatan Sei Rampah
3. Sebelah Selatan : Desa Bah Sidua Dua Kecamatan Serbajadi
4. Sebelah Barat : Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan

Jumlah penduduk Desa Sukasari pada tahun 2020 ialah sebanyak 4.146 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.125 KK. Jumlah penyebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin ialah laki-laki sebanyak 2.022 jiwa dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.124 jiwa. Persebaran penduduk Desa Sukasari berdasarkan data mata pencaharian dimana masyarakat lebih dominan bekerja sebagai petani dengan jumlah 582 orang, wiraswasta/pedagang sebanyak 85 orang, pertukangan sebanyak 20 orang, dan buruh tani sebanyak 235 orang.

Berikut lampiran mengenai jumlah penduduk desa sukasari, luas areal wilayah yang terdiri dari berbagai agama, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian masyarakat yang berbeda dan apabila dipadukan secara harmonis yang menampakan potensi sebagai modal dasar dalam pembangunan di Desa Sukasari.

1. Luas Wilayah : ± 1.150 Ha

2. Jumlah Dusun : 9 Dusun
3. Jumlah Penduduk : 4. 146 Jiwa
4. Jumlah Laki-laki : 2.022 Jiwa
5. Jumlah Perempuan : 2.124 Jiwa
6. Jumlah Kepala Keluarga : 1.125 KK

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2022

Desa sukasari memiliki luas wilayah sebesar \pm 1.150 Ha dengan jumlah Dusun sebanyak 9 Dusun Yang Terdiri Dari Dusun IA, Dusun IB, , Dusun II, Dusun IIIA, Dusun IIIB, Dusun IVA, Dusun IVB, Dusun IVC, Dusun V , dengan jumlah penduduk sebanyak 4.146 jiwa yang terdiri dari 2.022 jiwa penduduk laki-laki dan 2.124 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.125 KK.

4.2 Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

Komposisi Penduduk di desa sukasari kecamatan pegajahan menurut pekerjaan dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan.

| No | Pekerjaan | Jumlah (Jiwa) | Persentase % |
|----|----------------------|---------------|--------------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 22 | 1,72 |
| 2 | ABRI | 3 | 0,23 |
| 3 | Swasta | 85 | 6,67 |
| 4 | BUMN | 65 | 5,10 |
| 5 | Wiraswasta/Pedagang | 85 | 6,67 |
| 6 | Petani | 582 | 45,70 |
| 7 | Pertukangan | 20 | 1,56 |
| 8 | Buruh Tani | 235 | 18,44 |
| 9 | Pensiunan | 30 | 2,35 |
| 10 | Jasa | 147 | 11,53 |
| | Total | 1,274 | 100 |

Sumber : Kantor Kepala Desa Sukasari, 2022

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut pekerjaan di Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan adalah 1,274 jiwa. Persentase

terbesar 45,70% dari jenis pekerjaan Petani, kemudian persentase berikutnya 18,44% dari jenis pekerjaan Buruh Tani, dan persentase terendah 0,23 % dari jenis pekerjaan ABRI.

4.3 Gambaran Umum Pengrajin Opak Mentega, Rengginang, Dan Mie Yeye

Industri rumah tangga merupakan industry kecil yang hanya memiliki 1-2 orang tenaga kerja, bahkan tidak mempunyai tenaga kerja karena dapat dikerjakan sendiri oleh pemilik. Desa Sukasari merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Pegajahan dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengolah ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye. Berdasarkan informasi yang diperoleh di lokasi penelitian.

Pengrajin Industri rumah tangga ubi kayu menjadi opak mentega adalah usaha industri rumah tangga menjadi opak mentega. Pada awalnya yang memulai usaha industri rumah tangga menjadi opak mentega di desa sukasari ini adalah keluarga dari ibu Nurliana selama 12 tahun ber usaha industri rumah tangga, serta mampu memproduksi ubi kayu 200kg/proses produksi yang dimana usaha ini termasuk usaha turun temurun di keluarga ibu Nurliana.

Pengrajin Industri rumah tangga ubi kayu menjadi rengginang adalah usaha industri rumah tangga menjadi rengginang. Pada awalnya yang memulai usaha industri rumah tangga menjadi rengginang di desa sukasari ini adalah keluarga dari bapak Paini selama 22 tahun ber usaha industri rumah tangga, serta mampu memproduksi ubi kayu 150kg/proses produksi yang dimana usaha ini termasuk usaha turun temurun di keluarga bapak Paini.

Pengrajin Industri rumah tangga ubi kayu menjadi mie yeye adalah usaha industri rumah tangga menjadi mie yeye. Pada awalnya yang memulai usaha

industri rumah tangga menjadi mie yeye di desa sukasari ini adalah keluarga dari ibu Sumira selama 30 tahun ber usaha industri rumah tangga, serta mampu memproduksi ubi kayu 200kg/proses produksi yang dimana usaha ini termasuk usaha turun temurun di kelurga ibu Sumira.

Usaha industri rumah tangga menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye di desa sukasari dalam proses pengolahannya menggunakan tenaga kerja yang berasal dari dari dalam keluarga yang dipakai yaitu suami, istri, anak, dan tenaga kerja dari luar. Di desa Sukasari merupakan usaha industri rumah tangga yang terletak di Kecamatan Pegajahan dengan populasi 30 industri rumah tangga, proses produksi opak mentega, rengginang, dan mie yeye masih sederhana serta masih menggunakan tenaga kerja manusia untuk proses produksi menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye. Adapun proses produksi ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye yaitu pengupasan ubi kayu, mengukur ubi kayu, pencetakan, pengukusan, penyusunan ke rigen, penjemuran, dan dimasukkan ke dalam plastik (pengemasan).

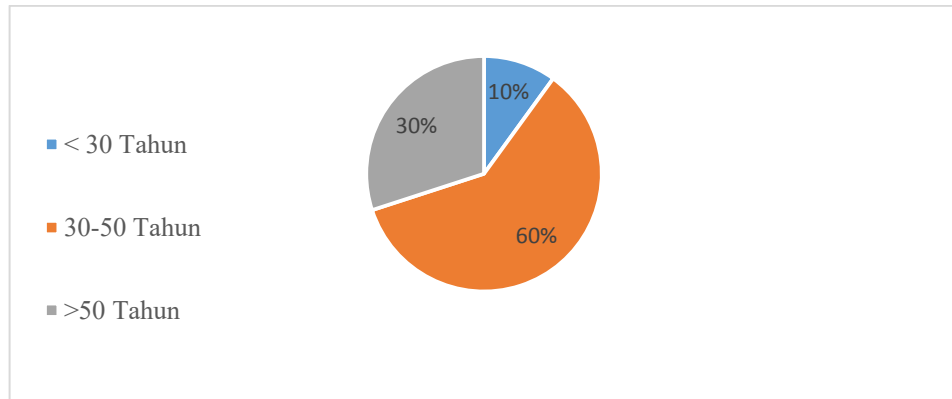
4.4 Karakteristik Responden

4.4.1 Karakteristik Responden Opak Mentega

a. Umur

Jumlah penduduk menurut umur dari penelitian ini, tingkat umur opak mentega diketahui umur terendah yaitu 22 tahun dan umur tertinggi yaitu umur 63 tahun.

Secara lengkap karakteristik opak mentega berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar 5.

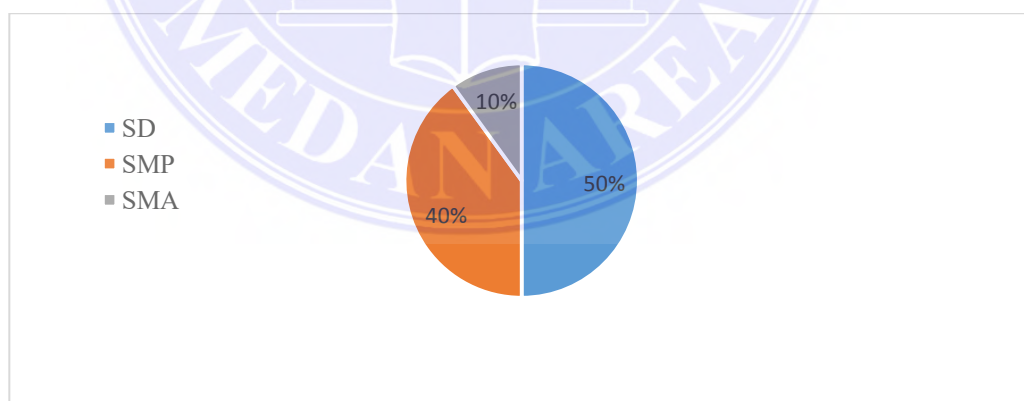


Gambar 5. Umur Opak Mentega

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa umur sampel opak mentega yang paling dominan yaitu pada umur 30-50 Tahun dengan persentase 60%.

b. Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dari penelitian ini, tingkat pendidikan opak mentega diketahui tingkat pendidikan terendah yaitu SD dan tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA. Secara lengkap karakteristik opak mentega berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 6.

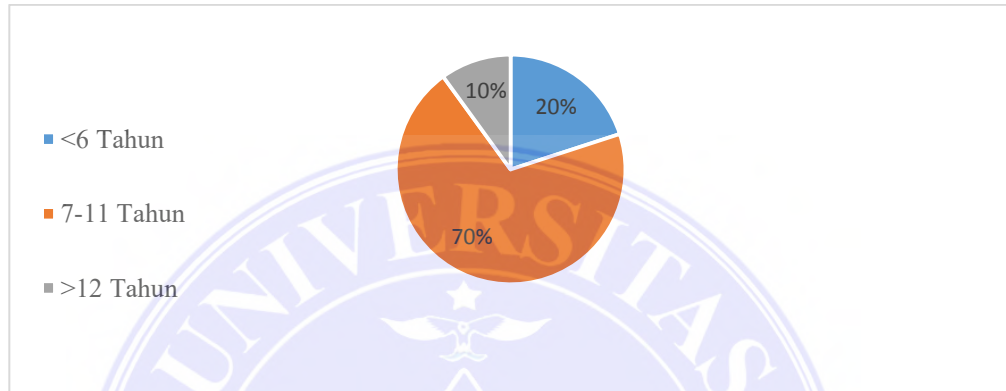


Gambar 6. Tingkat Pendidikan Opak Mentega

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pada sampel opak mentega yang paling dominan yaitu SD dengan persentase 50%.

c. Pengalaman

Jumlah penduduk menurut pengalaman dari penelitian ini, tingkat pengalaman opak mentega diketahui pengalaman terendah yaitu 6 Tahun dan tingkat pendidikan tertinggi yaitu 12 Tahun. Secara lengkap karakteristik opak mentega berdasarkan tingkat pengalaman dapat dilihat pada gambar 7.



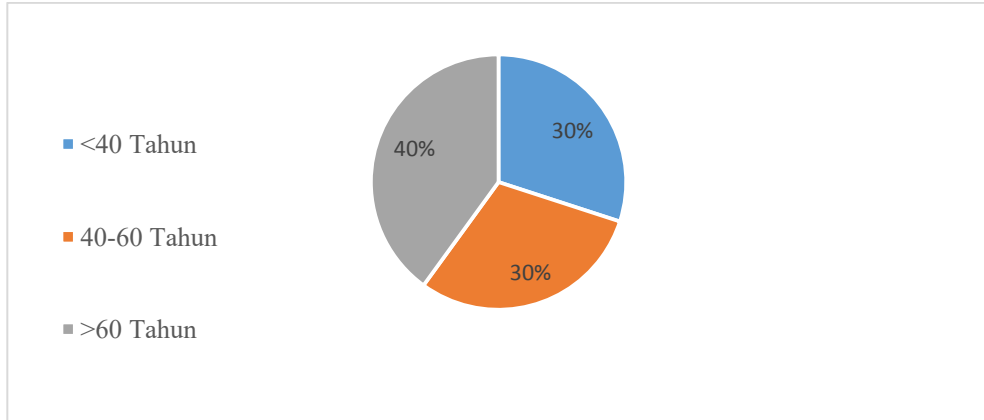
Gambar 7. Pengalaman Opak Mentega

Berdasarkan gambar 7 dapat dilihat bahwa pengalaman pada sampel opak mentega yang paling dominan yaitu 7-11 Tahun dengan persentase 70%.

4.4.2 Karakteristik Responden Rengginang

a. Umur

Jumlah penduduk menurut umur dari penelitian ini, tingkat umur rengginang diketahui umur terendah yaitu 28 tahun dan umur tertinggi yaitu umur 65 tahun. Secara lengkap karakteristik rengginang berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar 8.

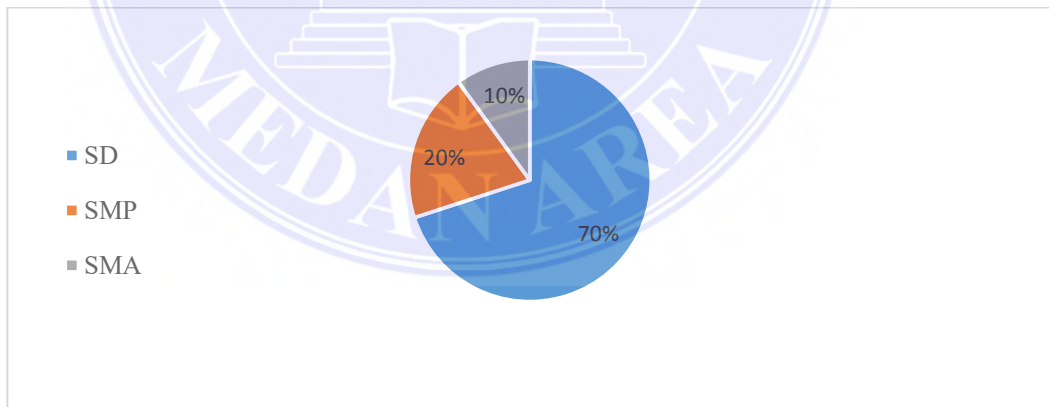


Gambar 8 Umur Rengginang

Berdasarkan gambar 8 dapat dilihat bahwa umur sampel rengginang yang paling dominan yaitu pada umur >60 Tahun dengan persentase 40%.

b. Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dari penelitian ini, tingkat pendidikan rengginang diketahui tingkat pendidikan terendah yaitu SD dan tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA. Secara lengkap karakteristik rengginang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 9.

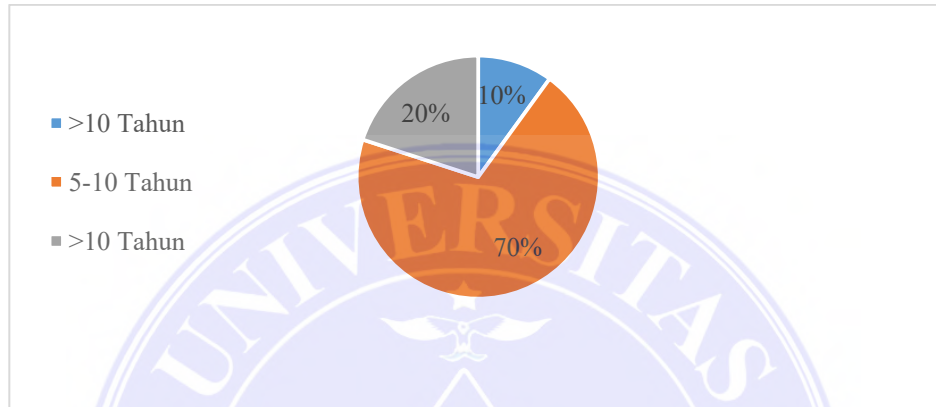


Gambar 9. Tingkat Pendidikan Rengginang

Berdasarkan gambar 9 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pada sampel rengginang yang paling dominan yaitu SD dengan persentase 70%.

c. Pengalaman

Jumlah penduduk menurut pengalaman dari penelitian ini, tingkat pengalaman rengginang diketahui pengalaman terendah yaitu 4 Tahun dan tingkat pengalaman tertinggi yaitu 15 Tahun. Secara lengkap karakteristik rengginang berdasarkan tingkat pengalaman dapat dilihat pada gambar 10.



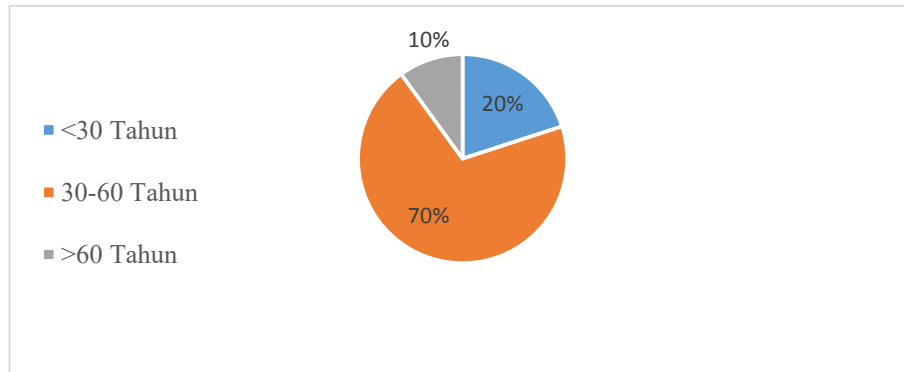
Gambar 10. Pengalaman Rengginang

Berdasarkan gambar 10 dapat dilihat bahwa pengalaman pada sampel rengginang yang paling dominan yaitu 5-10 tahun dengan persentase 70%.

4.4.3 Karakteristik Responden Mie Yeye

a. Umur

Jumlah penduduk menurut umur dari penelitian ini, tingkat umur mie yeye diketahui umur terendah yaitu 25 tahun dan umur tertinggi yaitu umur 64 tahun. Secara lengkap karakteristik mie yeye berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar 11.

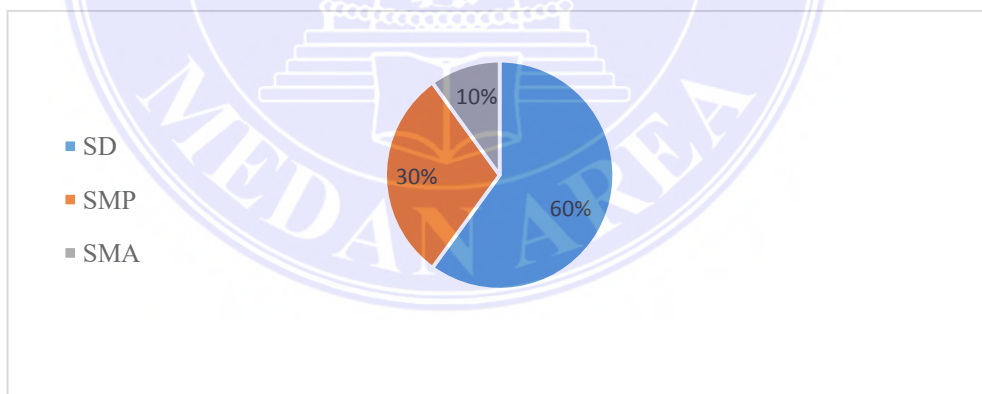


Gambar 11. Umur Mie Yeye

Berdasarkan gambar 11 dapat dilihat bahwa umur sampel mie yeye yang paling dominan yaitu pada umur 30-60 Tahun dengan persentase 70%.

b. Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dari penelitian ini, tingkat pendidikan mie yeye diketahui tingkat pendidikan terendah yaitu SD dan tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA. Secara lengkap karakteristik mie yeye berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 12.



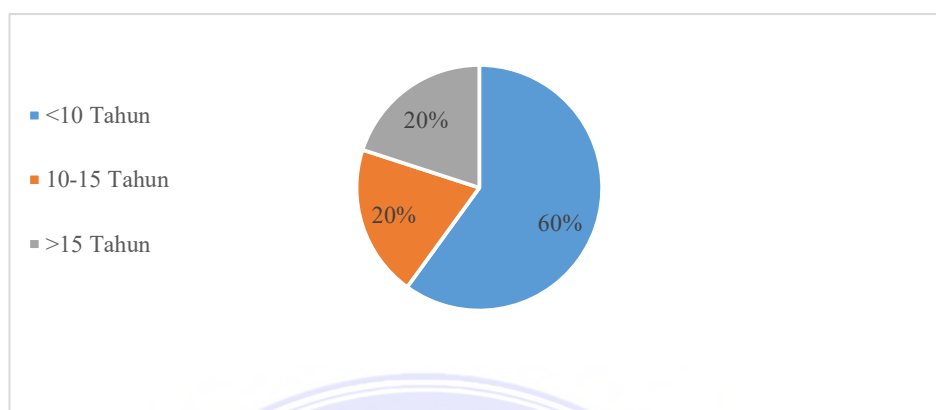
Gambar 12. Tingkat Pendidikan Mie Yeye

Berdasarkan gambar 12 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pada sampel mie yeye yang paling dominan yaitu SD dengan persentase 60%.

c. Pengalaman

Jumlah penduduk menurut pengalaman dari penelitian ini, tingkat pengalaman mie yeye diketahui pengalaman terendah yaitu 6 Tahun dan tingkat pengalaman

tertinggi yaitu 20 Tahun. Secara lengkap karakteristik rengginang berdasarkan tingkat pengalaman dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Pengalaman Mie Yeye

Berdasarkan gambar 13 dapat dilihat bahwa pengalaman pada sampel mie yeye yang paling dominan yaitu <10 tahun dengan persentase 60%.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian maka :

1. Pendapatan opak mentega sebesar Rp 1.123.220/bulan, rengginang Rp 1.018.220/bulan, dan mie yeye Rp 1.770.047/bulan
2. Nilai tambah opak metega 3.440,4, rengginang 2.559, dan mie yeye 3.587,7.
3. Keuntungan opak mentega Rp 3.119,6, rengginang Rp 1.665, dan mie yeye Rp 3.346,7

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada industri rumah tangga opak mentega, rengginang, dan mie yeye agar dapat mencatat besarnya biaya produksi yang dikeluarkan, serta mampu meningkatkan hasil pendapatan dan menambah jumlah produk nilai tambahnya, dan tetap menjaga kualitas produk.
2. Kepada industri rumah tangga rengginang sebaiknya ditambahkan varian rasa terhadap produk rengginang dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan pada produk tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang analisis kelayakan usaha produk industri rumah tangga ubi kayu menjadi opak mentega, rengginang, dan mie yeye di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto. 2017. Pemberdayaan Usaha Kecil. Science Journal No: 25 Desember Universitas Merdeka. Malang
- Askurrahman. 2010. Isolasi dan Karakterisasi Linamarase Hasil Isolasi dari Umbi Singkong (*Manihot esculenta* Crantz). *AGROINTEK*, 4(2):138-145.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020 Produksi Ubi Kayu Di Sumatera Utara 2020. Sumatera Utara : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kecamatan Pegajahan. Serdang Bedagai
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian. Semarang.
- Suprpti, M. L. 2005. Tepung Tapioka. Yogyakarta: Kanisius
- Djaafar, Titiek F dan Siti R. 2003. Ubi Kayu dan Olahannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Elvia, R. 2016. Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong pada Home Industri Pak Ali didesa Ujung Tanjung Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Meulaboh : Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teukur Umar.
- Hayami, Y. et al 1987. Agricultural Marketing And Processing In Upland Java. Aperspective From a sunda Village. Bogor: GGPRT Centre. www.uncapsa.Org/default/files/CG8.pdf. Diakses tanggal 04 Mei 2016.
- Ismini. 2010. "Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Keripik Singkong I Perusahaan Mickey Mouse". *Agrika*. Vol. 4 No. 2.
- Imran, S., Murtisari, A., dan Murni, N.K. 2014. Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu di UKM Barokah Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol 1 (4):207-212. Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Pegajahan
- Lipsey, G. R ., Peter,O.S.dan Douglas, D. P.2011 Pengantar Mikro Ekonomi 1 Jilid1. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga Jakarta.
- Lipsey, G. R ., Peter,O.S.dan Douglas, D. P.2011 Pengantar Mikro Ekonomi 1 Jilid1. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga Jakarta.
- Masyhuri,1994.Pengembangan Agroindustri Melalui Peneliti Pengembangan Produk yang Intensif dan Berkesinambungan dalam Jurnal Jurusan Sosial EkonomiPertanianFakultasPertanianUGM. [http:// www.](http://www.)

- Google. Com/ jurnal+ agro+ ekonomi. Di Akses Selasa 16 Maret 2016.
- Maryani. 2016. Tinjauan Industri Keripik Ubi Kayu Dengan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Sako Kota Palembang, Praktek Lapangan (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Masyhuri,1994.Pengembangan Agroindustri Melalui Peneliti Nurlaila, S. 2009. Analisis Marjin Pemasaran Ubi Kayu di Kecamatan
- Mubarok, A.A., Arsyad, A., dan Miftah, H. 2015. Analisis nilai tambah dan margin pemasaran pisang menjadi olahan pisang. Jurnal Pertanian, 6 (1): 1-14.
- Nicholson,w.2013. Mikro Ekonomi Intermedisl Dan Penerapannya. Erlangga Jakarta.
- Nurlaila, (2009). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu (Studi Kasus di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri). Skripsi Fakultas UniversitasSebelas Maret Surakarta. Slogohimo Kabupaten Wonogiri, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prasasto, S. 2008. Aspek Produksi Keripik Singkong. <http://WordPress.com>. diakses pada hari selasa 11 Mei 2009.
- Prasasto, S. 2008. Aspek Produksi Keripik Singkong. <http://WordPress.com>. diakses pada hari selasa 11 Mei 2009.
- Rahardjo, P. 2011. Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja. UI Press. Jakarta.
- Riastuti, I. 2008. Analisis Pemasaran Emping Melinjo di Kabupaten Sragen, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rukmana, R. 2002. Ubi Kayu. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. dan Yuniarsih, Y. 2001. Aneka Olahan Ubi Kayu. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. dan Yuniarsih, Y. 2001. Aneka Olahan Ubi Kayu. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana , R dan Yaniarsig, Y . 2010. Aneka Olahan Ubi Kayu , Yogyakarta : kanisius Direktorat Tumbuhan Pangan 2009 Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat ,2015 Dinas Pertanian Lombok Timur,2021 Prasasto , S. Aspek Produksi Keripik Singkong . Diakses Pada Hari Selasa 11 mei 2017

Sumber:Data Primer Diolah, 2022

- Suherman, M. 2014. Ubi Kayu Pangan Alternative Potensial Kabupaten Pati.
- Suprapti, L. 2005. Tepung Tapioka Pembuatan dan Pemanfaatan. Yogyakarta: Kanisius.
- Singarimbun, M., dan Sofian, E. 2009. Metode Penelitian Survei. PT Pustaka Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3SE), Jakarta
- Soekartawi, 2016 / Analisis Usaha . UI Press. Jakarta
- Soekartawi. 2005. Agro industry dalam perspektif social ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Agro industry dalam perspektif social ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok-Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D: PT Alfabet. Bandung.
- Tarigan. 2011. Ekonomi regional. Bumi aksara. Jakarta.
- Todaro, M. P. 2014. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Valentina, O. 2009. Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong di Kabupaten Karanganyar. [Skripsi] Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Witjaksono, Armanto. 2006. Akutansi Biaya.candi Gebang Permai Blok R/6. Yogyakarta
- Zakaria, W.A. 2000. Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Pada Beberapa Agroindustri Berbasis Ubi Kayu Di Propinsi Lampung. Jurnal Ilmiah sosial ekonomi Pertanian. Vol 6 (2): 122-123.
- Zulkifli. 2012. "Analisis Pendapatan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu Di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara". Skripsi, Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

Lampiran I

Kuisisioner Penelitian
**Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu
Menjadi Opak Mentega, Rengginang, Dan Mie Yeye Di Desa
Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten
Serdang Bedagai**

No Kuisisioner :

Selamat Siang,

Saudara/I yang terhormat, saya Mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi mengenai Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu Menjadi Opak Mentega, Rengginang, Dan Mie Yeye Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Data/informasi yang diberikan sifatnya adalah rahasia. Partisipasi dari saudara/I sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas ketersediaannya saya mengucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin Laki-Laki Wanita
3. Umur :..... Tahun
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status :
7. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
8. Lama Usaha :..... Tahun

Instrumen Pertanyaan :

1. Dari mana saja bapak/ibu mendapatkan ubi kayu ?

Jawab :

2. Berapa banyak ubi kayu yang dibutuhkan dalam sekali proses produksi ?

Jawab : Kg/hari

3. Apakah pasokan ubi kayu selalu terpenuhi?

Jawab :

a. Iya

b. Tidak

4. Berapa harga ubi kayu per Kg ?

Jawab :

5. Apakah semua jenis ubi kayu dapat dijadikan untuk pembuatan Opak, Rengginang, dan Mie Yeye ?

Jawab :

6. Jenis ubi kayu apa yang bapak/ibu gunakan?

Jawab :

7. Bagaimana kualitas ubi kayu yang cocok dijadikan untuk pembuatan Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye ?

Jawab :

8. Apakah ada kendala dalam mendapatkan bahan baku ubi kayu?

Jawab :

9. Apa saja peralatan yang digunakan dalam mengolah ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye?

Jawab :

10. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan Opak, Rengginang, dan Mie Yeye ?

Jawab :

11. Apakah alat dan bahan mudah didapatkan?

Jawab :

a. Mudah

b. Tidak Mudah

12. Bagaimana proses pembuatan ubi kayu menjadi Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye ?

Jawab :

13. Berapa lama waktu pengukusan ubi kayu yang dibutuhkan?

Jawab :

14. Berapa Harga jual Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye tersebut ?

Jawab :

15. Bagaimana saudara memasarkan Opak Mentega, Rengginang, dan Mie Yeye?

Jawab :

a. Dijual sendiri ke konsumen

b. Dijual melalui pedagang perantara

c. Sudah ada penampungnya Dijual sendiri ke konsumen

16. Apakah harga opak mentega, rengginang, dan mie yeye dipasaran sering mengalami perubahan?

Jawab :

17. Kemana saja bapak/ibu memasarkan opak mentega, rengginang dan mie yeye ini?

Jawab:

18. Dalam sekali produksi berapa bungkus opak mentega, rengginang, dan mie yeye didapatkan?

Jawab :

19. Berapa kali produksi opak mentega, rengginang, dan mie yeye dalam seminggu?

Jawab :

20. Berapa kisaran modal yang dikeluarkan dalam sehari per proses produksi?

Jawab :

21. Dari mana sumber dana/modal bapak/ibu peroleh?

Jawab :

22. Berapa total biaya produksi perbulan?

Jawab :

23. Berapa pendapatan yang diperoleh bapak/ibu sekali produksi?

Jawab :

24. Apakah pendapatan lebih besar dari biaya produksi?

Jawab :

25. Berapa total pendapatan yang di peroleh bapak/ibu dalam 1 bulan?

Jawab :

26. Apakah pekerjaan bapak/ibu ini merupakan pekerjaan utama?

Jawab :

27. Berapakah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses pengolahan tape ubi kayu?

Jawab :

28. Berapa upah rata-rata tenaga kerja?

Jawab :

29. Berapa total penerimaan dalam satu hari?

Jawab :

30. Berapa hari anda kerja/produksi?

Jawab :

III. Biaya Tetap Opak

| No | Jenis alat | Jumlah | Harga/satuan (Rp) | Total harga (Rp) | Umur Ekonomis |
|----|---------------|--------|----------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Mesin Kukur | | | | |
| 2 | Mesin Cetak | | | | |
| 3 | Piring | | | | |
| 4 | Dandang | | | | |
| 5 | Plastik Jemur | | | | |
| 6 | Ember | | | | |
| 7 | Pisau | | | | |
| 8 | Timbangan | | | | |
| 9 | Rigen | | | | |

IV. Biaya Variabel Opak

| No | Jenis bahan baku | Jumlah | Harga/satuan | Total harga |
|----|------------------|--------|--------------|-------------|
| 1 | Ubi kayu | | | |
| 2 | Tepung Kanji | | | |
| 3 | Royco | | | |
| 4 | Garam | | | |
| 5 | Ketumbar | | | |
| 6 | Goni | | | |
| 7 | Kayu Bakar | | | |
| 8 | Listrik | | | |

III. Biaya Tetap Rengginang

| No | Jenis alat | Jumlah | Harga/satuan (Rp) | Total harga (Rp) | Umur Ekonomis |
|----|-------------|--------|----------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Mesin Kukur | | | | |
| 2 | Mesin Press | | | | |
| 3 | Dandang | | | | |
| 4 | Cetakan | | | | |
| 5 | Ember | | | | |
| 6 | Pisau | | | | |
| 7 | Timbangan | | | | |
| 8 | Rigen | | | | |

IV. Biaya Variabel Rengginang

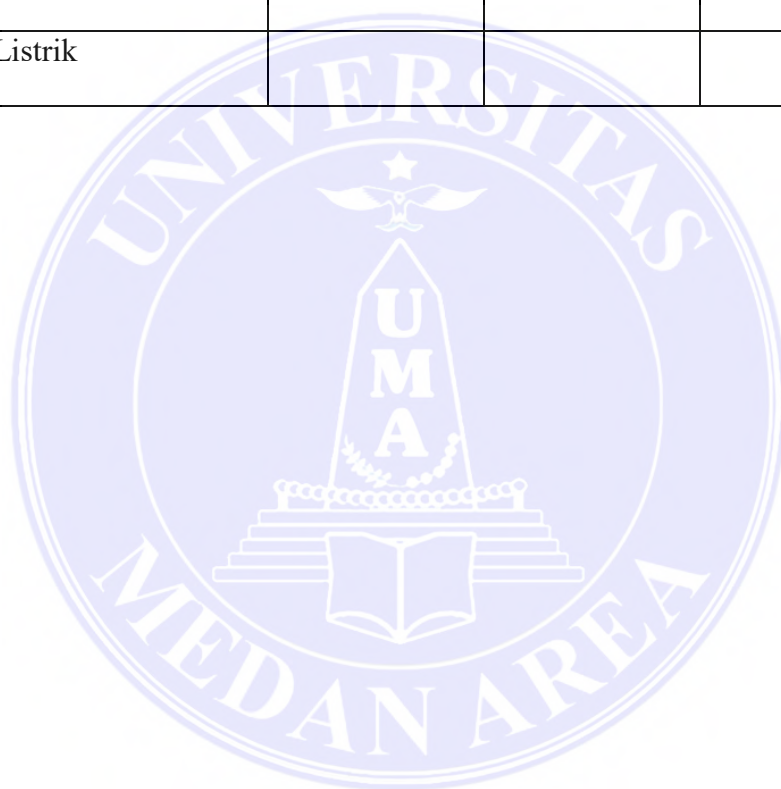
| No | Jenis bahan baku | Jumlah | Harga/satuan | Total harga |
|----|------------------|--------|--------------|-------------|
| 1 | Ubi kayu | | | |
| 2 | Tepung Kanji | | | |
| 3 | Garam | | | |
| 4 | Pewarna | | | |
| 5 | Bawang Putih | | | |
| 6 | Plastik | | | |
| 7 | Kayu Bakar | | | |
| 8 | Listrik | | | |

III. Biaya Tetap Mie Yeye

| No | Jenis alat | Jumlah | Harga/satuan (Rp) | Total harga (Rp) | Umur Ekonomis |
|----|-------------|--------|----------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Mesin Press | | | | |
| 2 | Mesin Cetak | | | | |
| 3 | Dandang | | | | |
| 4 | Ember | | | | |
| 5 | Pisau | | | | |
| 6 | Timbangan | | | | |
| 7 | Rigen | | | | |

IV. Biaya Variabel Mie Yeye

| No | Jenis bahan baku | Jumlah | Harga/satuan | Total harga |
|----|------------------|--------|--------------|-------------|
| 1 | Ubi kayu | | | |
| 2 | Garam | | | |
| 3 | Tepung Kanji | | | |
| 4 | Goni | | | |
| 5 | Kayu Bakar | | | |
| 6 | Listrik | | | |



Lampiran II

Hasil Olahan Data

(Opak Mentega)

| Naman Responden | Jenis Kelamin | Umur (Thn) | Tingkat Pendidikan | Pengalaman | Jumlah Tanggungan (Thn) | Bahan Baku Ubi Kayu (Kg) |
|-----------------|---------------|------------|--------------------|------------|-------------------------|--------------------------|
| Nurliana | PR | 22 | SMA | 12 | 2 | 200 |
| Sunardi | LK | 50 | SD | 11 | - | 150 |
| Hayatik | PR | 49 | SD | 6 | - | 100 |
| Riyanti | PR | 38 | SMP | 7 | 1 | 150 |
| Suwisto | LK | 63 | SD | 7 | - | 100 |
| Sugiati | PR | 49 | SMP | 10 | - | 200 |
| Sri Utami | PR | 60 | SD | 11 | - | 150 |
| Misran | LK | 40 | SMP | 6 | - | 75 |
| Suwardi | LK | 53 | SD | 10 | - | 100 |
| Muliani | PR | 46 | SMP | 8 | - | 150 |

Lampiran 2.1 Karakteristik Responden Industri Rumah Tangga Opak Mentega

Opak Mentega

Biaya Variabel Perhari (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 200 | 2.000 | 400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| | Jumlah | 215 | 28.000 | 491.000 |
| | Rata-rata | 36 | 5 | 82 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| | Jumlah | 164 | 28.000 | 379.000 |
| | Rata-rata | 27 | 5 | 63 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 114 | 28.000 | 291.000 |
| Rata-rata | | 19 | 5 | 49 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 164 | 28.000 | 379.000 |
| Rata-rata | | 27 | 5 | 63 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 115 | 28.000 | 291.000 |
| Rata-rata | | 14 | 5 | 46 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 200 | 2.000 | 400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 215 | 28.000 | 491.000 |
| Rata-rata | | 36 | 5 | 82 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 164 | 28.000 | 379.000 |
| Rata-rata | | 27 | 5 | 63 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 75 | 2.000 | 150.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 2 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 1 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 1 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 1 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 85 | 28.000 | 241.000 |
| Rata-rata | | 14 | 5 | 40 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 114 | 28.000 | 291.000 |
| Rata-rata | | 9 | 5 | 49 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 2 | 5.000 | 10.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 6 | Goni (Buah) | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 164 | 28.000 | 379.000 |
| Rata-rata | | 27 | 5 | 63 |

Biaya Variabel Opak Mentega Perbulan (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 2.000 | 4.800.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.392.000 |

Biaya Variabel Opak Mentega Perbulan (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.548.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 125.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 3.853.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.748.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.348.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 2.000 | 4.800.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.392.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.548.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 900 | 2.000 | 1.200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 24 | 12.000 | 288.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 12 | 5.000 | 60.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 12 | 2.000 | 24.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 12 | 2.000 | 24.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 2.896.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.348.000 |

Biaya Variabel Perbulan (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Royco (Bks) | 24 | 5.000 | 120.000 |
| 4 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 5 | Ketumbar (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Goni (Buah) | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.548.000 |

Alat yang digunakan untuk mengolah Opak Mentega

| No | Mesin Kukur | Mesin Cetak | Jumlah Barang/Unit | | | | | | | |
|-----------|-------------|-------------|--------------------|---------|---------------|-------|-------|-----------|-------|--|
| | | | Piring | Dandang | Plastik Jemur | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen | |
| 1 | 2 | 2 | 8 | 3 | 10 | 4 | 4 | 3 | 20 | |
| 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 8 | 3 | 3 | 3 | 10 | |
| 3 | 1 | 1 | 7 | 2 | 9 | 2 | 2 | 2 | 15 | |
| 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 6 | 4 | 3 | 2 | 10 | |
| 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 6 | 3 | 2 | 2 | 15 | |
| 6 | 1 | 1 | 6 | 2 | 7 | 2 | 4 | 2 | 15 | |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 3 | 2 | 3 | 25 | |
| 8 | 1 | 1 | 8 | 2 | 10 | 4 | 4 | 2 | 10 | |
| 9 | 1 | 1 | 5 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 20 | |
| 10 | 1 | 1 | 4 | 2 | 7 | 3 | 2 | 2 | 15 | |
| Total | 13 | 13 | 53 | 23 | 80 | 30 | 28 | 23 | 155 | |
| Rata-rata | 1,3 | 1,3 | 5 | 2,4 | 8 | 3 | 3 | 2,3 | 15,5 | |

| Umur | | | | | | | | | |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|-----------------|---------|---------|-----------|---------|
| Harga | | | | | | | | | |
| No | Mesin Kukur | Mesin Cetak | Satuan/Item | Dandang | Plastik Plastik | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| No | Mesin Kukur | Mesin Cetak | Piring | Dandang | Plastik Plastik | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| 1 | Kukur | Cetak | 2 | 2 | Jemur | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | 800.000 | 800.000 | 3.200 | 350.000 | 10.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 23 | 700.000 | 750.000 | 3.200 | 330.000 | 8.000 | 45.000 | 14.000 | 100.000 | 25.000 |
| 34 | 750.000 | 700.000 | 3.500 | 300.000 | 7.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 20.000 |
| 45 | 700.000 | 750.000 | 3.500 | 340.000 | 8.000 | 45.000 | 15.000 | 100.000 | 20.000 |
| 5 | 750.000 | 700.000 | 3.500 | 300.000 | 9.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 6 | 700.000 | 750.000 | 3.500 | 330.000 | 8.000 | 50.000 | 14.000 | 100.000 | 20.000 |
| 7 | 750.000 | 700.000 | 3.500 | 300.000 | 10.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 8 | 800.000 | 800.000 | 3.500 | 350.000 | 10.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 9 | 700.000 | 750.000 | 3.500 | 300.000 | 9.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 10 | 750.000 | 700.000 | 3.500 | 340.000 | 8.000 | 45.000 | 15.000 | 100.000 | 20.000 |
| Total | 7.400.000 | 7.400.000 | 35.000 | 3.240.000 | 87.000 | 445.000 | 140.000 | 1.020.000 | 240.000 |
| Rata-rata | 740.000 | 740.000 | 3.500 | 324.000 | 8.700 | 44.500 | 14.000 | 102.000 | 24.000 |

| Total Harga | | | | | | | | | |
|-------------|-------------|-------------|---------|-----------|-----------------|-----------|---------|-----------|-----------|
| No | Mesin Kukur | Mesin Cetak | Piring | Dandang | Plastik Plastik | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| 1 | 1.600.000 | 1.600.000 | 28.000 | 1.050.000 | 100.000 | 200.000 | 60.000 | 330.000 | 600.000 |
| 2 | 1.400.000 | 1.500.000 | 17.500 | 990.000 | 64.000 | 135.000 | 42.000 | 300.000 | 250.000 |
| 3 | 750.000 | 700.000 | 24.500 | 600.000 | 63.000 | 80.000 | 26.000 | 200.000 | 300.000 |
| 4 | 700.000 | 750.000 | 17.500 | 680.000 | 48.000 | 180.000 | 45.000 | 200.000 | 200.000 |
| 5 | 750.000 | 700.000 | 10.500 | 600.000 | 54.000 | 120.000 | 26.000 | 200.000 | 375.000 |
| 6 | 700.000 | 750.000 | 21.000 | 660.000 | 56.000 | 100.000 | 56.000 | 200.000 | 300.000 |
| 7 | 1.500.000 | 1.400.000 | 7.000 | 900.000 | 90.000 | 120.000 | 26.000 | 300.000 | 625.000 |
| 8 | 800.000 | 800.000 | 28.000 | 700.000 | 100.000 | 200.000 | 60.000 | 220.000 | 300.000 |
| 9 | 700.000 | 750.000 | 17.500 | 600.000 | 72.000 | 80.000 | 26.000 | 200.000 | 500.000 |
| 10 | 750.000 | 700.000 | 14.000 | 680.000 | 56.000 | 135.000 | 30.000 | 200.000 | 300.000 |
| Total | 9.600.000 | 9.650.000 | 185.500 | 7.460.000 | 703.000 | 1.350.000 | 397.000 | 2.350.000 | 3.750.000 |
| Rata-rata | 960.000 | 965.000 | 18.550 | 746.000 | 70,3 | 135.000 | 39.700 | 235.000 | 375.000 |

| | | | | | | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| Total | 15 | 14 | 15 | 24 | 16 | 24 | 20 | 32 | 17 |
| Rata-rata | 1,5 | 1,4 | 1,5 | 2,4 | 1,6 | 2,4 | 2 | 3,5 | 1,7 |

Upah Tenaga Kerja Opak Mentega

| No | Upah Perhari | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|------------------|--------------|--------------|-------------------------|
| 1 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 2 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 3 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 4 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 5 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 6 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 7 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 8 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 9 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 10 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| Total | | 12 | 300.000 |
| Rata-rata | | | 30.000 |

| No | Upah Perbulan | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|------------------|---------------|--------------|-------------------------|
| 1 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 2 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 3 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 4 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 5 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 6 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 7 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 8 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 9 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 10 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| Total | | 12 | 3.600.000 |
| Rata-rata | | | 360.000 |

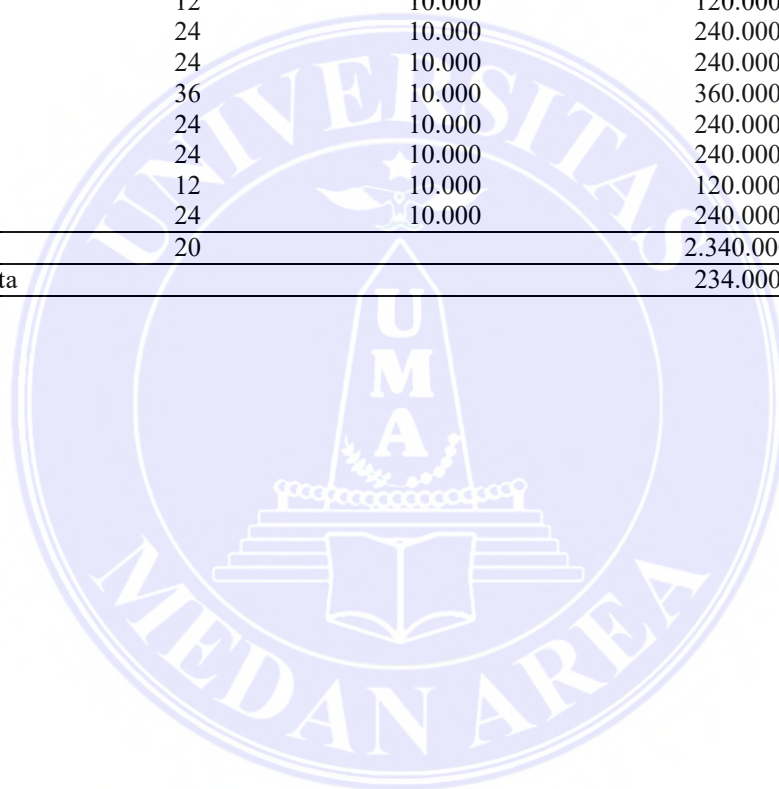
Transportasi Opak Mentega (Per Hari)

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|----|--------|--------------|-------------|
| 1 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 2 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 3 | 1 | 10.000 | 10.000 |

| | | | |
|------------------|-----------|--------|----------------|
| 4 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 5 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 6 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 7 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 8 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 9 | 1 | 10.000 | 10.000 |
| 10 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| Total | 20 | | 200.000 |
| Rata-rata | | | 10.000 |

Transportasi Opak Mentega (Per Bulan)

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|------------------|-----------|--------------|------------------|
| 1 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 2 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 3 | 12 | 10.000 | 120.000 |
| 4 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 5 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 6 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 7 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 8 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 9 | 12 | 10.000 | 120.000 |
| 10 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| Total | 20 | | 2.340.000 |
| Rata-rata | | | 234.000 |



| Biaya Tetap (1) | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukur | 2 | Rp 800.000 | Rp 1.600.000 | 24 bulan | Rp 66.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 2 | Rp 800.000 | Rp 1.600.000 | 24 bulan | 66.667 |
| 3 | Piring | 8 | Rp 3.500 | Rp 28.000 | 24 bulan | 1 |

| | | | | | | |
|-------|---------------|----|------------|--------------|----------|------------|
| 4 | Dandang | 3 | Rp 350.000 | Rp 1.050.000 | 24 bulan | 43.750 |
| 5 | Plastik Jemur | 10 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 24 bulan | 4.167 |
| 6 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 7 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 24 bulan | 2.500 |
| 8 | Timbangan | 4 | Rp 110.000 | Rp 440.000 | 36 bulan | 12.222 |
| 9 | Rigen | 20 | Rp 30.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| Total | | | | Rp 5.678.000 | | Rp 226.529 |

Biaya Tetap Opak Mentega

| Biaya Tetap (2) | | | | | | |
|-----------------|---------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukur | 2 | Rp 750.000 | Rp 1.500.000 | 24 bulan | Rp 62.500 |
| 2 | Mesin Cetak | 2 | Rp 750.000 | Rp 1.500.000 | 12 bulan | 125.000 |
| 3 | Piring | 5 | Rp 3.500 | Rp 17.500 | 24 bulan | 729 |
| 4 | Dandang | 3 | Rp 330.000 | Rp 1.050.000 | 36 bulan | 27.500 |
| 5 | Plastik Jemur | 8 | Rp 8.000 | Rp 64.000 | 24 bulan | 2.666,67 |
| 6 | Ember | 3 | Rp 45.000 | Rp 135.000 | 24 bulan | 5.625 |
| 7 | Pisau | 3 | Rp 14.000 | Rp 42.000 | 24 bulan | 1.750 |
| 8 | Timbangan | 3 | Rp 100.000 | Rp 300.000 | 36 bulan | 8.333 |
| 9 | Rigen | 10 | Rp 25.000 | Rp 250.000 | 24 bulan | 10.417 |
| Total | | | | Rp 4798.500 | | Rp 244.521 |

| Biaya Tetap (3) | | | | | | |
|-----------------|---------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 12 bulan | Rp 62.500 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| 3 | Piring | 7 | Rp 3.500 | Rp 24.500 | 24 bulan | 1.021 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 300.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| 5 | Plastik Jemur | 9 | Rp 7.000 | Rp 63.000 | 12 bulan | 5.250 |
| 6 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 24 bulan | 3.333 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 9 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 12 bulan | 25.000 |
| Total | | | | Rp 2.743.500 | | Rp 157.910 |

| Biaya Tetap (4) | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|-------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 12 bulan | Rp 58.333 |

| | | | | | | |
|-------|---------------|----|------------|--------------|----------|------------|
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 12bulan | 62.500 |
| 3 | Piring | 5 | Rp 3.500 | Rp 17.500 | 12 bulan | 1.458 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 340.000 | Rp 680.000 | 24 bulan | 28.333 |
| 5 | Plastik Jemur | 6 | Rp 8.000 | Rp 48.000 | 24 bulan | 2.000 |
| 6 | Ember | 4 | Rp 45.000 | Rp 180.000 | 36 bulan | 5.000 |
| 7 | Pisau | 3 | Rp 15.000 | Rp 45.000 | 24 bulan | 1.875 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 9 | Rigen | 10 | Rp 20.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| Total | | | | Rp 2.820.500 | | Rp 172.000 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (5) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 12 bulan | Rp 62.500 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 12 bulan | 58.333 |
| 3 | Piring | 3 | Rp 3.500 | Rp 10.500 | 12 bulan | 875 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 300.000 | Rp 600.000 | 36 bulan | 16.667 |
| 5 | Plastik Jemur | 6 | Rp 9.000 | Rp 54.000 | 12 bulan | 4.500 |
| 6 | Ember | 3 | Rp 40.000 | Rp 120.000 | 24 bulan | 5.000 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 9 | Rigen | 15 | Rp 25.000 | Rp 375.000 | 24 bulan | 15.625 |
| Total | | | | Rp 1.875.500 | | Rp 170.139 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (6) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | Rp 14.583 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | 14.167 |
| 3 | Piring | 6 | Rp 3.500 | Rp 21.000 | 24 bulan | 875 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 330.000 | Rp 660.000 | 24 bulan | 43.750 |
| 5 | Plastik Jemur | 7 | Rp 8.000 | Rp 56.000 | 24 bulan | 25.000 |
| 6 | Ember | 2 | Rp 50.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | 2.333 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 14.000 | Rp 28.000 | 24 bulan | 2.778 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 2.333 |
| 9 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 12 bulan | 3.958 |
| Total | | | | Rp 2.463.000 | | Rp 109.777 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (7) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 2 | Rp 750.000 | Rp 1.500.000 | 12 bulan | Rp 125.000 |
| 2 | Mesin Cetak | 2 | Rp 700.000 | Rp 1.400.000 | 12 bulan | 116.667 |
| 3 | Piring | 2 | Rp 3.500 | Rp 7.000 | 12 bulan | 583 |
| 4 | Dandang | 3 | Rp 300.000 | Rp 1.050.000 | 24 bulan | 43.750 |
| 5 | Plastik Jemur | 9 | Rp 10.000 | Rp 90.000 | 12 bulan | 7.500 |
| 6 | Ember | 3 | Rp 40.000 | Rp 120.000 | 24 bulan | 5.000 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 8 | Timbangan | 3 | Rp 100.000 | Rp 300.000 | 36 bulan | 8.333 |
| 9 | Rigen | 25 | Rp 25.000 | Rp 625.000 | 24 bulan | 26.042 |
| Total | | | | Rp 5.118.000 | | Rp 333.958 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (8) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 800.000 | Rp 800.000 | 24 bulan | Rp 33.333 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 800.000 | Rp 800.000 | 24 bulan | 33.333 |
| 3 | Piring | 8 | Rp 3.500 | Rp 28.000 | 12 bulan | 2.333 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 36 bulan | 19.444 |
| 5 | Plastik Jemur | 10 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 24 bulan | 4.167 |
| 6 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| 7 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 24 bulan | 2.500 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 110.000 | Rp 220.000 | 24 bulan | 9.167 |
| 9 | Rigen | 10 | Rp 30.000 | Rp 300.000 | 12 bulan | 25.000 |
| Total | | | | Rp 3.208.000 | | Rp 137.611 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (9) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|---------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 12 bulan | Rp 58.333 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 12 bulan | 62.500 |
| 3 | Piring | 5 | Rp 3.500 | Rp 17.500 | 24 bulan | 729 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 300.000 | Rp 1.050.000 | 24 bulan | 43.750 |
| 5 | Plastik Jemur | 8 | Rp 9.000 | Rp 72.000 | 24 bulan | 3.000 |
| 6 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 36 bulan | 2.222 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 9 | Rigen | 20 | Rp 25.000 | Rp 500.000 | 24 bulan | 20.833 |
| Total | | | | Rp 3.395.500 | | Rp 198.007 |

| No | Biaya Tetap Jenis Alat | (10) Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|---------------------------|----------------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukur | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | Rp 31.250 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 12 bulan | 58.333 |
| 3 | Piring | 4 | Rp 3.500 | Rp 14.000 | 12 bulan | 1.167 |
| 4 | Dandang | 2 | Rp 340.000 | Rp 1.050.000 | 36 bulan | 29.167 |
| 5 | Plastik Jemur | 7 | Rp 8.000 | Rp 56.000 | 12 bulan | 4.667 |
| 6 | Ember | 3 | Rp 45.000 | Rp 135.000 | 24 bulan | 5.625 |
| 7 | Pisau | 2 | Rp 15.000 | Rp 30.000 | 24 bulan | 1.250 |
| 8 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 9 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 3.235.000 | | Rp 148.126 |

Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Opak Mentega

| No | Jenis Alat | Unit | Harga Satuan | Jumlah Harga (Rp) | Jumlah Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan (RP/Bulan) |
|-----------|---------------|------|--------------|-------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1 | Mesin Kukur | 1,3 | 740.000 | 962.000 | 1,5 | 53.444 |
| 2 | Mesin Getuk | 1,3 | 740.000 | 962.000 | 1,4 | 57.262 |
| 3 | Piring | 5 | 3.500 | 17.500 | 1,5 | 972 |
| 4 | Dandang | 2,4 | 324.000 | 777.600 | 2,4 | 27.000 |
| 5 | Plastik Jemur | 8 | 8.700 | 69.600 | 1,6 | 3.625 |
| 6 | Ember | 3 | 44.500 | 133.500 | 2,4 | 4.635 |
| 7 | Pisau | 3 | 14.000 | 42.000 | 2 | 1.750 |
| 8 | Timbangan | 2 | 102.000 | 204.000 | 3,5 | 4.857 |
| 9 | Rigen | 15,5 | 24.000 | 372.000 | 1,7 | 18.235 |
| Jumlah | | | 2.000.700 | 3.540.200 | | 171.780 |
| Rata-rata | | | 200.070 | 354.020 | | 17.178 |

Rata-Rata Bahan Baku/Proses Produksi Opak Mentega

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-Rata Bahan Baku |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|----------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 200 | 150 | 100 | 150 | 100 | 200 | 150 | 75 | 100 | 150 | 138 |
| Tepung Kanji (Kg) | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Royco (Bks) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Garam (Bks) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Ketumbar (Bks) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Goni (Buah) | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Rata-Rata Bahan Baku/Bulan Produksi Opak Mentega

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-Rata Bahan Baku |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|----------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 1800 | 1200 | 1800 | 1200 | 2400 | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1.650 |
| Tepung Kanji (Kg) | 48 | 36 | 36 | 36 | 36 | 48 | 36 | 24 | 36 | 36 | 37 |
| Royco (Bks) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 12 | 24 | 24 | 23 |
| Garam (Bks) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 12 | 24 | 24 | 23 |
| Ketumbar (Bks) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 12 | 24 | 24 | 23 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Goni (Buah) | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |



Harga Bahan Baku Opak Mentega

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-rata Harga Bahan Baku |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Tepung Kanji (Kg) | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 |
| Royco (Bks) | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 |
| Garam (Bks) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Ketumbar (Bks) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| Goni (Buah) | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 |
| Listik (Rp) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |

Biaya Variabel Produksi Opak Mentega Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Produksi |
|----|--|--|
| 1 | Biaya Bahan Baku 1. Ubi Kayu (138 Kg) | 276.000 |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap Tepung Kanji (3 Kg) Royco (2 Bks) Garam (2 Bks) Ketumbar (2 Bks) Biaya Pengemasan (Goni 5 Buah) | 36.000 10.000 4.000 4.000 25.000 |
| 3 | Biaya Tenaga Kerja | 30.000 |
| | Total | 385.000 |

Biaya Variabel Produksi Opak Mentega Per Bulan Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Bulan |
|----|---|--|
| 1 | Biaya Bahan Baku Ubi Kayu yang digunakan (1.650 Kg) Biaya Bahan Baku yang Dihasilkan (1.170 Kg) | 3.300.000 |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap Tepung Kanji (37 Kg) Royco (23 Bks) Garam (23 Bks) Ketumbar (23 Bks) Kayu Bakar (1 Mobil) Biaya Pengemasan (Goni 60 Buah) | 444.000 115.000 46.000 46.000 500.000 300.000 |
| 3 | Biaya Tenaga Kerja | 3.600.000 |
| | Total | 8.351.000 |

Biaya Tetap Produksi Opak Mentega Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|----------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 14,315 |
| 2 | Biaya Transportasi | 19.500 |
| | Total | 33,815 |

Biaya Tetap Produksi Opak Mentega Per Bulan Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|----------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 171,780 |
| 2 | Biaya Transportasi | 234.000 |
| 3 | Biaya Listrik | 500.000 |
| | Total | 905.780 |

Total Biaya Produksi Opak Mentega (Hari)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 33.815 |
| 2 | Biaya Variabel | 385.000 |
| | Total | 418.815 |

Total Biaya Produksi Opak Mentega (Bulan)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 905.780 |
| 2 | Biaya Variabel | 8.351.000 |
| | Total | 9.256,780 |

Biaya Penerimaan Produksi Opak Mentega Perhari

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 98 Kg |
| 2 | Harga Jual | 9.000 |
| | Total | 882.000 |

Total Biaya Penerimaan Produksi Opak Mentega Perbulan

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 1.170 Kg |
| 2 | Harga Jual | 9.000 |
| | Total | 10.530.000 |

Uraian Per HARI

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Total Penerimaan | 882.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 418.815 |
| | Total | 463.183 |

Uraian Per Bulan

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|------------------|
| 1 | Total Penerimaan | 10.530.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 9.256,780 |
| | Total | 1.273.220 |



GABUNGAN DATA OPAK MENTEGA PER HARI

| No | Variabel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Sampel | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 150 | 100 | 75 | 100 | 75 | 150 | 100 | 50 | 75 | 100 | 98 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 200 | 150 | 100 | 150 | 100 | 200 | 150 | 75 | 100 | 150 | 138 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,75 | 0,67 | 0,75 | 0,67 | 0,75 | 0,75 | 0,67 | 0,67 | 0,75 | 0,67 | 0,71 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,04 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,04 | 0,05 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,062 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 7.500 | 6.250 | 4.688 | 2.500 | 1.625 | 2.500 | 7.500 | 1.875 | 2.500 | 2.125 | 3906,3 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 663 | 804 | 1.211 | 804 | 1.207 | 663 | 804 | 1.329 | 1.207 | 804 | 949,6 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 6.750 | 6.030 | 6.750 | 6.030 | 6.750 | 6.750 | 6.030 | 6.030 | 6.750 | 6.030 | 6390 |
| 11 | Nlai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 4.087 | 3.226 | 3.539 | 3.226 | 3.543 | 4.087 | 3.226 | 2.701 | 3.543 | 3.226 | 3440,4 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 61 | 53 | 52 | 53 | 52 | 61 | 53 | 45 | 52 | 53 | 53,5% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 300 | 313 | 375 | 125 | 130 | 100 | 375 | 188 | 200 | 106 | 221,2 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 7,34 | 9,68 | 10,59 | 3,87 | 3,67 | 2,45 | 11,62 | 6,96 | 5,64 | 3,29 | 6,511% |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 3.787 | 2.913 | 3.163 | 3.101 | 3.413 | 3.987 | 2.851 | 2.513 | 3.343 | 3.120 | 3219,1 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 56 | 48 | 47 | 51 | 51 | 59 | 47 | 42 | 50 | 52 | 50,4% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 4.750 | 4.030 | 4.750 | 4.030 | 4.750 | 4.750 | 4.030 | 4.030 | 4.750 | 4.030 | 4390 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 6,32 | 7,76 | 7,89 | 3,10 | 2,73 | 2,10 | 9,30 | 4,66 | 4,21 | 2,63 | 5,07% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 13,95 | 19,95 | 25,49 | 19,95 | 25,41 | 13,95 | 19,95 | 32,97 | 25,41 | 19,95 | 21,698% |
| | c. Keuntungan | 79,72 | 72,28 | 66,58 | 76,94 | 71,85 | 83,93 | 70,74 | 62,35 | 70,37 | 77,41 | 73,217% |

GABUNGAN DATA OPAK MENTEGA PER BULAN

| No | Variabel | Sampel 1 | Sampel 2 | Sampel 3 | Sampel 4 | Sampel 5 | Sampel 6 | Sampel 7 | Sampel 8 | Sampel 9 | Sampel 10 | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 1800 | 1200 | 900 | 1200 | 900 | 1800 | 1200 | 600 | 900 | 1200 | 1170 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 2400 | 1800 | 1200 | 1800 | 1200 | 2400 | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1650 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,75 | 0,67 | 0,75 | 0,67 | 0,75 | 0,75 | 0,67 | 0,67 | 0,75 | 0,67 | 0,71 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,04 | 0,05 | 0,08 | 0,0533 | 0,08 | 0,04 | 0,05 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,062 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 15.000 | 12.500 | 4.688 | 2.500 | 1.625 | 2.500 | 15.000 | 1.875 | 2.500 | 2.125 | 6031 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 663 | 804 | 1.211 | 804 | 1.207 | 663 | 804 | 1.329 | 1.207 | 804 | 949,6 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 6.750 | 6.030 | 6.750 | 6.030 | 6.750 | 6.750 | 6.030 | 6.030 | 6.750 | 6.030 | 6390 |
| 11 | Nlai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 4.087 | 3.226 | 3.539 | 3.226 | 3.543 | 4.087 | 3.226 | 2.701 | 3.543 | 3.226 | 3440,4 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 61 | 53 | 52,42 | 53,50 | 52,48 | 60,54 | 53,50 | 45 | 52,48 | 53,50 | 53,742% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 600 | 626 | 375 | 133 | 130 | 100 | 750 | 188 | 200 | 106,25 | 320,8 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 14,68 | 19,40 | 10,62 | 4,12 | 3,669 | 2,45 | 23,24 | 6,96 | 5,64 | 3,29 | 9,4069% |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 3.487 | 2.600 | 3.164 | 3.093 | 3.413 | 3.987 | 2.476 | 2.513 | 3.343 | 3.120 | 3119,6 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 51,65 | 43,12 | 46,87 | 51,29 | 50,56 | 59,07 | 76,75 | 41,67 | 49,52 | 51,74 | 52,22% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 4.750 | 4.030 | 4.750 | 4.030 | 4.750 | 4.750 | 4.030 | 4.030 | 4.750 | 4.030 | 4390 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 12,63 | 15,53 | 7,89 | 3,30 | 2,74 | 2,10 | 18,61 | 4,66 | 4,21 | 2,64 | 7,43% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 13,95 | 19,95 | 25,49 | 19,95 | 25,41 | 13,95 | 19,95 | 32,97 | 25,41 | 19,95 | 21,698% |
| | c. Keuntungan | 73 | 65 | 67 | 77 | 72 | 84 | 61 | 62 | 70 | 77 | 71% |

Hasil Olahan Data

(Rengginang)

Lampiran 2.1 Karakteristik Responden Industri Rumah Tangga Rengginang

| Nama Responden | Jenis Kelamin | Umur (Thn) | Tingkat Pendidikan | Pengalaman | Jumlah Tanggungan (Thn) | Bahan Baku Ubi Kayu (Kg) |
|----------------|---------------|------------|--------------------|------------|-------------------------|--------------------------|
| Paini | PR | 61 | SD | 15 | - | 150 |
| Wariyanti | PR | 54 | SD | 6 | - | 75 |
| Suyadi | LK | 65 | SD | 7 | - | 100 |
| Deniati | PR | 32 | SMP | 10 | 1 | 140 |
| Rohayanti | PR | 35 | SMP | 4 | 1 | 90 |
| Natina | PR | 58 | SD | 10 | - | 100 |
| Situm | PR | 60 | SD | 10 | - | 140 |
| Neni | PR | 28 | SMA | 11 | 1 | 90 |
| Sumarno | LK | 65 | SD | 10 | - | 100 |
| Suratno | LK | 64 | SD | 8 | - | 150 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 10 | 2.000 | 20.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 169 | 78.000 | 467.000 |
| | Rata-rata | 28 | 13 | 78 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 75 | 2.000 | 150.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 2 | 12.000 | 24.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 1 | 2.000 | 2.000 |
| 4 | Pewarna | 5 | 2.000 | 10.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 1 | 35.000 | 35.000 |
| | Jumlah | 85 | 78.000 | 246.000 |
| | Rata-rata | 14 | 13 | 41 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 8 | 2.000 | 16.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 116 | 78.000 | 351.000 |
| | Rata-rata | 15 | 13 | 56 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 150.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 24.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 2.000 |
| 4 | Pewarna | 8 | 2.000 | 10.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 167 | 78.000 | 281.000 |
| | Rata-rata | 28 | 13 | 47 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 90 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 9 | 2.000 | 18.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 118 | 78.000 | 365.000 |
| | Rata-rata | 20 | 13 | 61 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 140 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 9 | 2.000 | 18.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 167 | 78.000 | 465.000 |
| | Rata-rata | 28 | 13 | 78 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 9 | 2.000 | 18.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 118 | 78.000 | 365.000 |
| | Rata-rata | 20 | 13 | 61 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 90 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 8 | 2.000 | 16.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 166 | 78.000 | 451.000 |
| | Rata-rata | 28 | 13 | 75 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 9 | 2.000 | 18.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 117 | 78.000 | 353.000 |
| | Rata-rata | 20 | 13 | 59 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 90 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 4 | Pewarna | 10 | 2.000 | 20.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 1 | 25.000 | 25.000 |
| 6 | Plastik | 2 | 35.000 | 70.000 |
| | Jumlah | 167 | 78.000 | 455.000 |
| | Rata-rata | 28 | 13 | 76 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 120 | 2.000 | 240.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.604.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 900 | 2.000 | 1.800.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 24 | 12.000 | 288.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 12 | 2.000 | 24.000 |
| 4 | Pewarna | 60 | 2.000 | 120.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 12 | 35.000 | 420.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 3.952.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 96 | 2.000 | 138.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 600.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.918.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 96 | 2.000 | 192.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.556.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1080 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 108 | 2.000 | 216.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 312.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.392.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1680 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 108 | 2.000 | 204.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.568.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 108 | 2.000 | 216.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.380.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1080 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 96 | 2.000 | 192.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.412.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 108 | 2.000 | 216.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.236.000 |

Biaya Variabel Rengginang Per Bulan (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1080 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Tepung Kanji (Kg) | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 3 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 4 | Pewarna | 120 | 2.000 | 240.000 |
| 5 | Bawang Putih (Kg) | 12 | 25.000 | 300.000 |
| 6 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Plastik | 24 | 35.000 | 840.000 |
| 8 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.460.000 |

Alat yang digunakan untuk mengolah Rengginang

| No | Jumlah Barang/Unit | | | | | | | |
|-----------|-----------------------|----------------|---------|---------|-------|-------|-----------|-------|
| | Mesin Kukus | Mesin Press | Dandang | Cetakan | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 150 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 100 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 100 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 4 | 1 | 1 | 2 | 150 | 4 | 3 | 2 | 10 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 100 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 100 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 100 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 100 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 9 | 1 | 1 | 2 | 100 | 2 | 3 | 1 | 10 |
| 10 | 1 | 1 | 2 | 150 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| Total | 11 | 11 | 16 | 1.150 | 29 | 28 | 17 | 119 |
| Rata-rata | 1,1 | 1,1 | 1,6 | 115 | 2,9 | 2,8 | 1,7 | 11,9 |

**Harga
Satuan/Item**

| No | Mesin Kukus | Mesin Press | Dandang | Cetakan | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
|-----------|----------------|----------------|-----------|---------|---------|---------|-----------|---------|
| 1 | 800.000 | 600.000 | 350.000 | 3.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 2 | 800.000 | 600.000 | 350.000 | 3.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 3 | 750.000 | 550.000 | 300.000 | 3.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 20.000 |
| 4 | 700.000 | 600.000 | 340.000 | 3.000 | 45.000 | 15.000 | 100.000 | 20.000 |
| 5 | 750.000 | 550.000 | 300.000 | 3.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 6 | 700.000 | 600.000 | 330.000 | 3.000 | 50.000 | 14.000 | 100.000 | 20.000 |
| 7 | 750.000 | 550.000 | 300.000 | 3.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 8 | 700.000 | 600.000 | 350.000 | 3.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 9 | 700.000 | 550.000 | 300.000 | 3.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 10 | 750.000 | 600.000 | 340.000 | 3.000 | 45.000 | 15.000 | 100.000 | 20.000 |
| Total | 7.400.000 | 5.800.000 | 3.260.000 | 30.000 | 450.000 | 141.000 | 1.030.000 | 257.000 |
| Rata-rata | 740.000 | 580.000 | 326.000 | 3.000 | 45.000 | 14.000 | 103.000 | 27.500 |

Total Harga

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

| No | Mesin Kukus | Mesin Press | Dandang | Cetakan | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
|-----------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|
| 1 | 1.600.000 | 1.200.000 | 700.000 | 450.000 | 200.000 | 60.000 | 330.000 | 600.000 |
| 2 | 800.000 | 600.000 | 700.000 | 300.000 | 200.000 | 60.000 | 220.000 | 300.000 |
| 3 | 750.000 | 550.000 | 600.000 | 300.000 | 80.000 | 26.000 | 100.000 | 260.000 |
| 4 | 700.000 | 600.000 | 680.000 | 450.000 | 180.000 | 45.000 | 200.000 | 200.000 |
| 5 | 750.000 | 550.000 | 300.000 | 300.000 | 120.000 | 39.000 | 100.000 | 300.000 |
| 6 | 700.000 | 600.000 | 330.000 | 300.000 | 100.000 | 28.000 | 200.000 | 200.000 |
| 7 | 750.000 | 550.000 | 300.000 | 300.000 | 120.000 | 39.000 | 100.000 | 300.000 |
| 8 | 700.000 | 600.000 | 700.000 | 300.000 | 100.000 | 30.000 | 220.000 | 250.000 |
| 9 | 700.000 | 550.000 | 680.000 | 300.000 | 80.000 | 39.000 | 100.000 | 250.000 |
| 10 | 750.000 | 600.000 | 700.000 | 450.000 | 135.000 | 30.000 | 100.000 | 240.000 |
| Total | 8.200.000 | 6.400.000 | 5.690.000 | 3.450.000 | 1.315.000 | 369.000 | 1.670.000 | 2.900.000 |
| Rata-rata | 820.000 | 640.000 | 569.000 | 345.000 | 131.500 | 39.600 | 167.000 | 290.000 |

Umur Ekonomis

| No | Mesin Kukus | Mesin Press | Dandang | Cetakan | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
|-----------|-------------|-------------|---------|---------|-------|-------|-----------|-------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| Total | 23 | 22 | 20 | 24 | 24 | 20 | 35 | 17 |
| Rata-rata | 2,3 | 2,2 | 2 | 2,4 | 2,4 | 2 | 3,5 | 1,7 |

Upah Tenaga Kerja Rengginang

| No | Upah Perhari | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|-----------|--------------|--------------|-------------------------|
| 1 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 2 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 3 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 4 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 5 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 6 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 7 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 8 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 9 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 10 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| Total | | 12 | 300.000 |
| Rata-rata | | | 30.000 |

| No | Upah Perbulan | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|-----------|---------------|--------------|-------------------------|
| 1 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 2 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 3 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 4 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 5 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 6 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 7 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 8 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 9 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 10 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| Total | | 12 | 3.600.000 |
| Rata-rata | | | 360.000 |

Transportasi Rengginang (Per Hari)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|-----------|--------|--------------|-------------|
| 1 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 2 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 3 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 4 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 5 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 6 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 7 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 8 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 9 | 1 | 10.000 | 10.000 |
| 10 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| Total | 20 | | 200.000 |
| Rata-rata | | | 10.000 |

Transportasi Rengginang (Per Bulan)

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|-----------|--------|--------------|-------------|
| 1 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 2 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 3 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 4 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 5 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 6 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 7 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 8 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 9 | 12 | 10.000 | 120.000 |
| 10 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| Total | | | 2.640.000 |
| Rata-rata | | | 264.000 |

Biaya Tetap (1)

| Biaya Tetap (4) | | | | | | | |
|-----------------|----|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | Rp 29.167 |
| 2 | 2 | Mesin Press | 1 | Rp 600.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | Rp 25.000 |
| | 3 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| | 4 | Cetakan | 150 | Rp 3.000 | Rp 450.000 | 24 bulan | 18.750 |
| | 5 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| | 6 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 24 bulan | 2.500 |
| | 7 | Timbangan | 3 | Rp 110.000 | Rp 330.000 | 48 bulan | 6.875 |
| | 8 | Rigen | 20 | Rp 30.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| Total | | | | | Rp 5.140.000 | | Rp 204.514 |

Biaya Tetap Rengging

| Biaya Tetap (2) | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 800.000 | Rp 800.000 | 36 bulan | Rp 22.222 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 600.000 | Rp 600.000 | 36 bulan | 16.667 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 36 bulan | 8.333 |
| 5 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| 6 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 24 bulan | 2.500 |
| 7 | Timbangan | 2 | Rp 110.000 | Rp 220.000 | 36 bulan | 6.111 |
| 8 | Rigen | 10 | Rp 30.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 3.180.000 | | Rp 105.833 |

| Biaya Tetap (3) | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | Rp 31.250 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 | 24 bulan | 29.917 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| 5 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 24 bulan | 3.333 |
| 6 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 7 | Timbangan | 1 | Rp 100.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | 2.778 |
| 8 | Rigen | 13 | Rp 20.000 | Rp 260.000 | 12 bulan | 21.667 |
| Total | | | | Rp 5.140.000 | | Rp 115.028 |

| | | | | | | | | |
|-------|-----------|-----|----|---------|----|-----------|----------|---------|
| 3 | Dandang | 2 | Rp | 340.000 | Rp | 680.000 | 24 bulan | 28.333 |
| 4 | Cetakan | 150 | Rp | 3.000 | Rp | 450.000 | 24 bulan | 21.429 |
| 5 | Ember | 4 | Rp | 45.000 | Rp | 180.000 | 36 bulan | 5.000 |
| 6 | Pisau | 3 | Rp | 15.000 | Rp | 45.000 | 24 bulan | 1.875 |
| 7 | Timbangan | 2 | Rp | 100.000 | Rp | 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 8 | Rigen | 10 | Rp | 20.000 | Rp | 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| Total | | | | | Rp | 3.055.000 | Rp | 123.304 |

| Biaya Tetap (5) | | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|---------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) | |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | Rp | 31.250 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 | 24 bulan | | 22.917 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | | 12.500 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 36 bulan | | 8.333 |
| 5 | Ember | 3 | Rp 40.000 | Rp 120.000 | 24 bulan | | 5.000 |
| 6 | Pisau | 3 | Rp 13.000 | Rp 39.000 | 24 bulan | | 1.625 |
| 7 | Timbangan | 1 | Rp 100.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | | 2.778 |
| 8 | Rigen | 12 | Rp 25.000 | Rp 300.000 | 12 bulan | | 25.000 |
| Total | | | | Rp 2.459.000 | | Rp | 109.403 |

| Biaya Tetap (6) | | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|--------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) | |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 36 bulan | Rp | 19.444 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 600.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | | 25.000 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 330.000 | Rp 330.000 | 24 bulan | | 13.750 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | | 12.500 |
| 5 | Ember | 2 | Rp 50.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | | 2.778 |
| 6 | Pisau | 2 | Rp 14.000 | Rp 28.000 | 24 bulan | | 1.167 |
| 7 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | | 4.167 |
| 8 | Rigen | 10 | Rp 20.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | | 8.333 |
| Total | | | | Rp 2.458.000 | | Rp | 87.139 |

| Biaya Tetap (7) | | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|---------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) | |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | Rp | 31.250 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 | 24 bulan | | 22.917 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | | 12.500 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | | 12.500 |
| 5 | Ember | 3 | Rp 40.000 | Rp 120.000 | 24 bulan | | 5.000 |
| 6 | Pisau | 3 | Rp 13.000 | Rp 39.000 | 24 bulan | | 1.625 |
| 7 | Timbangan | 1 | Rp 100.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | | 2.778 |
| 8 | Rigen | 12 | Rp 25.000 | Rp 300.000 | 12 bulan | | 25.000 |
| Total | | | | Rp 2.459.000 | | Rp | 113.569 |

| Biaya Tetap (8) | | | | | | | |
|-----------------|--|--|--|--|--|--|--|
|-----------------|--|--|--|--|--|--|--|

| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|--------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 36 bulan | Rp 19.444 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 600.000 | Rp 600.000 | 36 bulan | 16.667 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 36 bulan | 8.333 |
| 5 | Ember | 2 | Rp 50.000 | Rp 100.000 | 24 bulan | 4.167 |
| 6 | Pisau | 2 | Rp 15.000 | Rp 30.000 | 24 bulan | 1.250 |
| 7 | Timbangan | 2 | Rp 110.000 | Rp 220.000 | 48 bulan | 4.583 |
| 8 | Rigen | 10 | Rp 30.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 2.950.000 | | Rp 96.111 |

| Biaya Tetap (9) | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 700.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | Rp 29.167 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 | 24 bulan | 22.917 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 300.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| 4 | Cetakan | 100 | Rp 3.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| 5 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 36 bulan | 2.222 |
| 6 | Pisau | 3 | Rp 13.000 | Rp 39.000 | 24 bulan | 1.625 |
| 7 | Timbangan | 1 | Rp 100.000 | Rp 100.000 | 36 bulan | 2.778 |
| 8 | Rigen | 10 | Rp 25.000 | Rp 250.000 | 24 bulan | 10.417 |
| Total | | | | Rp 2.619.000 | | Rp 106.625 |

| Biaya Tetap (10) | | | | | | |
|------------------|--------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesing Kukus | 1 | Rp 750.000 | Rp 750.000 | 24 bulan | Rp 31.250 |
| 2 | Mesin Press | 1 | Rp 600.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 340.000 | Rp 680.000 | 24 bulan | 28.333 |
| 4 | Cetakan | 150 | Rp 3.000 | Rp 450.000 | 36 bulan | 12.500 |
| 5 | Ember | 3 | Rp 45.000 | Rp 135.000 | 24 bulan | 5.625 |
| 6 | Pisau | 2 | Rp 15.000 | Rp 30.000 | 24 bulan | 1.250 |
| 7 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 8 | Rigen | 12 | Rp 20.000 | Rp 240.000 | 24 bulan | 10.000 |
| Total | | | | Rp 3.085.000 | | Rp 118.125 |

Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Rengginang

| No | Jenis Alat | Unit | Harga Satuan | Jumlah Harga (Rp) | Jumlah Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan (RP/Bulan) |
|-----------|-------------|------|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------------|
| 1 | Mesin Kukus | 1,1 | 780.000 | 858.000 | 2,3 | 31.087 |
| 2 | Mesin Press | 1,1 | 580.000 | 638.000 | 2,2 | 24.167 |
| 3 | Dandang | 1,6 | 326.000 | 521.600 | 2 | 21.733 |
| 4 | Cetakan | 115 | 3.000 | 345.000 | 2,4 | 11.979 |
| 5 | Ember | 2,9 | 45.000 | 130.500 | 2,4 | 4.531 |
| 6 | Pisau | 2,8 | 14.000 | 39.200 | 2 | 9.800 |
| 7 | Timbangan | 1,7 | 103.000 | 175.100 | 3,5 | 4.169 |
| 8 | Rigen | 11,9 | 27.500 | 327.500 | 1,7 | 16.054 |
| 9 | Rigen | 15,5 | 24.000 | 372.000 | 1,7 | 18.235 |
| Jumlah | | | 1.878.500 | 3.034.900 | | 123.540 |
| Rata-rata | | | 187.850 | 303.490 | | 12.354 |

Rata-Rata Bahan Baku/Proses Produksi Rengginang

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Rata-rata Nilai Bahan Baku |
|--------------------|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 150 | 75 | 100 | 150 | 100 | 150 | 100 | 150 | 100 | 100 | 109 |
| Tepung Kanji (Kg) | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Garam (Bks) | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Pewarna | 10 | 5 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 10 | 9 |
| Bawang Putih (Kg) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Plastik | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Rata-Rata Bahan Baku/Bulan Produksi Rengginang

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-Rata Bahan Baku |
|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|----------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1200 | 1800 | 1200 | 1800 | 1200 | 1800 | 1.302 |
| Tepung Kanji (Kg) | 48 | 24 | 36 | 48 | 48 | 48 | 48 | 36 | 36 | 36 | 41 |
| Garam (Bks) | 24 | 12 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 23 |
| Pewarna | 120 | 60 | 96 | 96 | 108 | 108 | 108 | 96 | 108 | 120 | 102 |
| Bawang Putih (Kg) | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Plastik | 24 | 12 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Harga Bahan Baku Rengginang

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-rata Harga Bahan Baku |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Tepung Kanji (Kg) | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 |
| Garam (Bks) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Pewarna | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Bawang Putih (Kg) | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| Plastik | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 |
| Listik (Rp) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |

Biaya Variabel
Produksi Rengging Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Produksi |
|----|--|-------------------|
| 1 | Biaya Bahan Baku 1. Ubi Kayu (109 Kg) | 246.000 |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap Tepung Kanji (3 Kg) | 36.000 |
| | Garam (2 Bks) | 4.000 |
| | Pewarna (9 bks) | 18.000 |
| | Bawang Putih (1 Kg) | 25.000 |
| | Pengemasana Plastik 2 pack) | 70.000 |
| 3 | Biaya Tenaga Kerja | 30.000 |
| | Total | 429.000 |

Biaya Variabel Produksi Rengging Per Bulan Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Bulan |
|----|---|------------------|
| 1. | Biaya Bahan Baku Ubi Kayu yang digunakan (1.026 Kg) | 2.940.0000 |
| | Biaya Bahan Baku yang Dihasilkan (1.302 Kg) | |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap Tepung Kanji (41 Kg) | 492.000 |
| | Garam (23 Bks) | 46.000 |
| | Pewarna (102 bks) | 204.000 |
| | Bawang Putih (12 Kg) | 300.000 |
| | Pengemasan (Plastik 24 pack) | 840.000 |
| | Kayu Bakar (1 Mobil) | 500.000 |
| 3. | Biaya Tenaga Kerja | 3.600.000 |
| | Total | 8.922.000 |

Biaya Tetap Produksi Rengginang Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|----------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 10,295 |
| 2 | Biaya Transportasi | 22.000 |
| | Total | 32,295 |

Biaya Tetap Produksi Rengginang Per Bulan Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|----------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 171,780 |
| 2 | Biaya Transportasi | 264.000 |
| 3. | Biaya Listrik | 500.000 |
| | Total | 935,780 |

Total Biaya Produksi Rengginang (Hari)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 32,295 |
| 2 | Biaya Variabel | 429.000 |
| | Total | 461,295 |

Total Biaya Produksi Rengginang (Bulan)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 935,780 |
| 2 | Biaya Variabel | 8.922.000 |
| | Total | 9.857.780 |

Total Biaya Penerimaan Produksi Rengginang Perhari

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 84 |
| 2 | Harga Jual | 8.000 |
| | Total | 672.000 |

Total Biaya Penerimaan Produksi Rengginang Perbulan

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 1.362 |
| 2 | Harga Jual | 8.000 |
| | Total | 10.896.000 |

Uraian Per HARI

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Total Penerimaan | 672.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 461,295 |
| | Total | 210,705 |

Uraian Per Bulan

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Total Penerimaan | 10.896.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 9.857,780 |
| | Total | 1.038.220 |



GABUNGAN DATA RENGGINANG PER HARI

| No | Variabel | GABUNGAN DATA RENGGINANG PER HARI | | | | | | | | | | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | | Sampel 1 | Sampel 2 | Sampel 3 | Sampel 4 | Sampel 5 | Sampel 6 | Sampel 7 | Sampel 8 | Sampel 9 | Sampel 10 | |
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 120 | 50 | 80 | 100 | 70 | 75 | 100 | 70 | 75 | 100 | 84 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 150 | 75 | 100 | 140 | 90 | 100 | 140 | 90 | 100 | 150 | 114 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam | 8 Jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,8 | 0,6 | 0,8 | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,6 | 0,7 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,05 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,08 | 0,05 | 0,07 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 6.250 | 3.125 | 3.125 | 6.250 | 3.125 | 3.125 | 3.125 | 3.125 | 3.125 | 3.125 | 37.500 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 1.113 | 1.280 | 1.510 | 935 | 1.833 | 1.650 | 1.178 | 1.677 | 1.530 | 1.033 | 1.374 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 6.400 | 4.800 | 6.400 | 5.600 | 5.600 | 5.600 | 5.600 | 5.600 | 5.600 | 4.800 | 5.600 |
| 11 | Nilai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 3.287 | 1.520 | 2.890 | 2.665 | 1.767 | 1.950 | 2.422 | 1.923 | 2.070 | 1.767 | 2.226 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 51 | 31 | 45 | 48 | 32 | 35 | 43 | 34 | 37 | 37 | 39% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 313 | 313 | 250 | 313 | 250 | 250 | 156 | 250 | 250 | 156 | 250 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 9,52 | 20,59 | 6,65 | 11,74 | 14,14 | 12,82 | 6,44 | 13,00 | 12,07 | 8,82 | 11,57% |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 2.974 | 1.207 | 2.640 | 2.352 | 1.517 | 1.700 | 2.266 | 1.673 | 1.820 | 1.611 | 1.976 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 46 | 25 | 41 | 42 | 27 | 30 | 40 | 30 | 33 | 34 | 35% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 4.400 | 2.800 | 4.400 | 3.600 | 3.600 | 3.600 | 3.600 | 3.600 | 3.600 | 2.800 | 3.600 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 7,11 | 11,17 | 5,68 | 8,69 | 6,94 | 6,94 | 4,33 | 6,94 | 6,94 | 5,57 | 7,03% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 42,40 | 55,97 | 42,05 | 41,58 | 51,92 | 41,79 | 51,67 | 39,14 | 48,67 | 39,96 | 45,515% |
| | c. Keuntungan | 46,15 | 36,40 | 54,20 | 48,87 | 44,32 | 54,39 | 42,90 | 56,09 | 47,57 | 56,21 | 47,71% |

GABUNGAN DATA RENGGINANG PER BULAN

| No | Variabel | Sampel | | | | | | | | | | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | | Sampel 1 | Sampel 2 | Sampel 3 | Sampel 4 | Sampel 5 | Sampel 6 | Sampel 7 | Sampel 8 | Sampel 9 | Sampel 10 | |
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 1440 | 600 | 960 | 1440 | 900 | 1200 | 960 | 900 | 960 | 900 | 1026 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1080 | 1680 | 1200 | 1080 | 1200 | 1080 | 1302 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam | 96 Jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,66 | 0,66 | 0,75 | 0,66 | 0,75 | 0,66 | 0,75 | 0,66 | 0,75 | 0,66 | 0,696 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,05 | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,05 | 0,067 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 8.000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 15.000 | 2.500 | 1.875 | 12.500 | 1.875 | 2.500 | 2.708 | 3.125 | 1.875 | 2.500 | 4.646 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 1.391 | 1.836 | 1.682 | 1.364 | 2.077 | 1.371 | 2.067 | 1.284 | 1.947 | 1.311 | 1.633 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 5.280 | 5.280 | 6.000 | 5.280 | 6.000 | 5.280 | 6.000 | 5.280 | 6.000 | 5.280 | 6.264 |
| 11 | Nilai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 1.889 | 1.444 | 2.318 | 1.916 | 1.923 | 1.909 | 1.933 | 1.996 | 2.053 | 1.969 | 2.559 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 36 | 27 | 39 | 36 | 32 | 36 | 32 | 38 | 34 | 37 | 42,02% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 750 | 250 | 150 | 626 | 150 | 125 | 217 | 156 | 150 | 267 | 269,9 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 39,70 | 17,31 | 6,47 | 32,67 | 7,80 | 6,54 | 11,22 | 7,81 | 7,30 | 13,92 | 21,93% |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 1.139 | 1.194 | 2.168 | 1.290 | 1.773 | 1.784 | 1.716 | 1.840 | 1.903 | 1.844 | 1.665 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 22 | 22,61 | 36,13 | 24,43 | 29,55 | 33,78 | 28,60 | 34,84 | 31,71 | 34,92 | 29,857% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 3.280 | 3.280 | 4.000 | 3.280 | 4.000 | 3.280 | 4.000 | 3.280 | 4.000 | 3.240 | 2876 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 22,86 | 7,62 | 3,75 | 19,08 | 3,75 | 3,81 | 5,42 | 4,75 | 3,75 | 3,81 | 7,86% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 42,40 | 55,97 | 42,05 | 41,58 | 51,92 | 41,79 | 51,67 | 39,14 | 48,67 | 39,96 | 45,515% |
| | c. Keuntungan | 35 | 36 | 54 | 39 | 44 | 54 | 43 | 56 | 48 | 56 | 47% |

Hasil Olahan Data

(Mie Yeye)

Lampiran 2.1 Karakteristik Responden Industri Rumah Tangga Mie Yeye

| Nama Responden | Jenis Kelamin | Umur (Thn) | Tingkat Pendidikan | Pengalaman | Jumlah Tanggungan (Thn) | Bahan Baku Ubi Kayu (Kg) |
|----------------|---------------|------------|--------------------|------------|-------------------------|--------------------------|
| Sumira | PR | 61 | SD | 20 | - | 200 |
| Hartono | LK | 54 | SMP | 7 | - | 100 |
| Mustafa | PR | 65 | SMP | 16 | - | 150 |
| Supriadi | LK | 32 | SD | 10 | - | 100 |
| Wasina | PR | 35 | SD | 15 | - | 200 |
| Ponisa | PR | 58 | SD | 10 | - | 100 |
| Warkia | PR | 60 | SD | 10 | - | 150 |
| Suherman | LK | 28 | SD | 12 | - | 150 |
| Miswati | PR | 65 | SMA | 6 | 2 | 100 |
| Susiana | PR | 64 | SMP | 8 | 1 | 150 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 200 | 2.000 | 400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 5 | 12.000 | 60.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 212 | 21 | 489.000 |
| Rata-rata | | 53 | 5,25 | 122,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 4 | Goni | 4 | 5.000 | 20.000 |
| Jumlah | | 110 | 21 | 272.000 |
| Rata-rata | | 27,5 | 5,25 | 68 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 161 | 21 | 377.000 |
| Rata-rata | | 40,25 | 5,25 | 94,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 5 | 12.000 | 60.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 112 | 21 | 289.000 |
| Rata-rata | | 28 | 5,25 | 27,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 200 | 2.000 | 400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 211 | 21 | 477.000 |
| Rata-rata | | 52,75 | 5,25 | 119,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 4 | Goni | 3 | 5.000 | 15.000 |
| Jumlah | | 108 | 21 | 255.000 |
| Rata-rata | | 27 | 5,25 | 63,75 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 3 | 12.000 | 36.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 160 | 21 | 365.000 |
| Rata-rata | | 40 | 5,25 | 91,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 75 | 2.000 | 150.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 1 | 2.000 | 2.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 2 | 12.000 | 24.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 83 | 21 | 201.000 |
| Rata-rata | | 20,75 | 5,25 | 50,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 100 | 2.000 | 200.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 111 | 21 | 277.000 |
| Rata-rata | | 27,75 | 5,25 | 69,25 |

Biaya Variabel Perhari (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-----------|------------------|--------|--------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 150 | 2.000 | 300.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 2 | 2.000 | 4.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 4 | 12.000 | 48.000 |
| 4 | Goni | 5 | 5.000 | 25.000 |
| Jumlah | | 161 | 21 | 377.000 |
| Rata-rata | | 40,25 | 5,25 | 94,25 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 1)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 2.000 | 4.800.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 60 | 12.000 | 720.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.868.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 2)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 48 | 5.000 | 240.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.264.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 3)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.524.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 4)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 60 | 12.000 | 720.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.468.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 5)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 2.000 | 4.800.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 6.724.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 6)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 36 | 5.000 | 180.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.060.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 7)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 36 | 12.000 | 432.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.380.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 8)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 900 | 2.000 | 1.800.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 12 | 2.000 | 24.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 24 | 12.000 | 288.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 3.412.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 9)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1200 | 2.000 | 2.400.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 4.324.000 |

Biaya Variabel Mie Yeye Per Bulan (Responden 10)

| No | Jenis Bahan Baku | Jumlah | Harga | Total Harga |
|-------|--------------------|--------|---------|-------------|
| 1 | Ubi Kayu (Kg) | 1800 | 2.000 | 3.600.000 |
| 2 | Garam (Bks) | 24 | 2.000 | 48.000 |
| 3 | Tepung Kanji | 48 | 12.000 | 576.000 |
| 4 | Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Goni | 60 | 5.000 | 300.000 |
| 6 | Listik (Rp) | | 500.000 | 500.000 |
| Total | | | | 5.524.000 |

Jumlah
Barang/Unit

| No | Mesin Press | Mesin Cetak | Dandang | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
|------------------|-------------|-------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 10 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| Total | 10 | 10 | 12 | 27 | 27 | 20 | 130 |
| Rata-rata | 1 | 1 | 1,2 | 2,7 | 2,7 | 2 | 13 |

Alat yang digunakan untuk mengolah Mie Yeye

Harga
Satuan/Item

| No | Mesin Press | Mesin Cetak | Dandang | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
|------------------|-------------------|-------------------|------------------|----------------|---------------|------------------|----------------|
| 1 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 2 | 1.000.000 | 1.000.000 | 300.000 | 45.000 | 10.000 | 100.000 | 20.000 |
| 3 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 40.000 | 12.000 | 100.000 | 20.000 |
| 4 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 45.000 | 10.000 | 100.000 | 20.000 |
| 5 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| 6 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 45.000 | 10.000 | 100.000 | 20.000 |
| 7 | 1.000.000 | 1.000.000 | 300.000 | 40.000 | 13.000 | 100.000 | 20.000 |
| 8 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 50.000 | 15.000 | 110.000 | 30.000 |
| 9 | 1.000.000 | 1.000.000 | 340.000 | 40.000 | 10.000 | 100.000 | 20.000 |
| 10 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 45.000 | 13.000 | 100.000 | 25.000 |
| Total | 10.000.000 | 10.000.000 | 3.330.000 | 440.000 | 121 | 1.020.000 | 230.000 |
| Rata-rata | 1.000.000 | 1.000.000 | 333.000 | 44.000 | 12.100 | 102.000 | 23.000 |

| Total Harga | | | | | | | |
|------------------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
| No | Mesin Press | Mesin Cetak | Dandang | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| 1 | 1.000.000 | 1.000.000 | 700.000 | 200.000 | 60.000 | 220.000 | 600.000 |
| 2 | 1.000.000 | 1.000.000 | 300.000 | 135.000 | 30.000 | 200.000 | 200.000 |
| 3 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 80.000 | 24.000 | 200.000 | 200.000 |
| 4 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 135.000 | 30.000 | 200.000 | 300.000 |
| 5 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 80.000 | 26.000 | 200.000 | 375.000 |
| 6 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 90.000 | 20.000 | 200.000 | 200.000 |
| 7 | 1.000.000 | 1.000.000 | 300.000 | 120.000 | 39.000 | 200.000 | 300.000 |
| 8 | 1.000.000 | 1.000.000 | 350.000 | 200.000 | 60.000 | 220.000 | 300.000 |
| 9 | 1.000.000 | 1.000.000 | 340.000 | 80.000 | 20.000 | 200.000 | 300.000 |
| 10 | 1.000.000 | 1.000.000 | 330.000 | 90.000 | 39.000 | 200.000 | 200.000 |
| Total | 10.000.000 | 10.000.000 | 3.680.000 | 1.240.000 | 348.000 | 2.040.000 | 2.975.000 |
| Rata-rata | 1.000.000 | 1.000.000 | 368.000 | 124.000 | 34.800 | 204.000 | 297.500 |

| Umur Ekonomis | | | | | | | |
|------------------|-------------|-------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|
| No | Mesin Press | Mesin Cetak | Dandang | Ember | Pisau | Timbangan | Rigen |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| Total | 25 | 24 | 20 | 24 | 18 | 33 | 20 |
| Rata-rata | 2,5 | 2,4 | 2 | 2,4 | 1,8 | 3,3 | 2 |

| Rata-rata Biaya Penyusutan peralatan produksi Mie Yeye | | | | | | |
|--|------------------|------|-------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Unit | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | 1.000.000 | 1.000.000 | 2,5 | 33.333 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | 1.000.000 | 1.000.000 | 2,4 | 34.722 |
| 3 | Dandang | 1,2 | 333.000 | 399.600 | 2 | 16.650 |
| 4 | Ember | 2,7 | 44.000 | 118.800 | 2,4 | 4.125 |
| 5 | Pisau | 2,7 | 12.100 | 32.670 | 1,8 | 1.513 |
| 6 | Timbangan | 2 | 102.000 | 204.000 | 3,3 | 5.152 |
| 7 | Rigen | 13 | 23.000 | 299.000 | 2 | 12.458 |
| | Jumlah | | 2.514.100 | 3.054.070 | | 107.953 |
| | Rata-rata | | 251.410 | 305.407 | | 10.795 |

Upah Tenaga Kerja Mie Yeye

| No | Upah Perhari | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------|
| 1 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 2 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 3 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 4 | 25.000 | 2 | 50.000 |
| 5 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 6 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 7 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 8 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 9 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| 10 | 25.000 | 1 | 25.000 |
| Total | | 12 | 300.000 |
| Rata-rata | | | 30.000 |

| No | Upah Perbulan | Tenaga Kerja | Total Upah Tenaga Kerja |
|------------------|----------------------|---------------------|--------------------------------|
| 1 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 2 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 3 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 4 | 300.000 | 2 | 600.000 |
| 5 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 6 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 7 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 8 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 9 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| 10 | 300.000 | 1 | 300.000 |
| Total | | 12 | 3.600.000 |
| Rata-rata | | | 360.000 |

Transportasi Mie Yeye (Per Hari)

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|------------------|-----------|--------------|----------------|
| 1 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 2 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 3 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 4 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 5 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 6 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 7 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 8 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 9 | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 10 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| Total | 24 | | 240.000 |
| Rata-rata | | | 10.000 |

Transportasi Mie Yeye (Per Bulan)

| No | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga |
|------------------|--------|--------------|------------------|
| 1 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 2 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 3 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 4 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 5 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 6 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 7 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 8 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| 9 | 24 | 10.000 | 240.000 |
| 10 | 36 | 10.000 | 360.000 |
| Total | | | 2.880.000 |
| Rata-rata | | | 288.000 |

| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|-------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | Rp 41.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| 4 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 5 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 12 bulan | 5.000 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 110.000 | Rp 220.000 | 36 bulan | 6.111 |
| 7 | Rigen | 20 | Rp 30.000 | Rp 600.000 | 24 bulan | 25.000 |
| Total | | | | Rp 3.780.000 | | Rp 154.167 |

Biaya Tetap Mie Yeye

| Biaya Tetap (2) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | Rp 27.778 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | 27.778 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| 4 | Ember | 3 | Rp 45.000 | Rp 135.000 | 24 bulan | 5.625 |
| 5 | Pisau | 3 | Rp 10.000 | Rp 30.000 | 24 bulan | 1.250 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 7 | Rigen | 10 | Rp 20.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| Total | | | | Rp 2.865.000 | | Rp 88.819 |

| Biaya Tetap (3) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | Rp 41.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 330.000 | Rp 330.000 | 24 bulan | 13.750 |
| 4 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 24 bulan | 3.333 |
| 5 | Pisau | 2 | Rp 12.000 | Rp 24.000 | 24 bulan | 1.000 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| 7 | Rigen | 10 | Rp 20.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| Total | | | | Rp 2.834.000 | | Rp 118.083 |

| Biaya Tetap (4) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|-------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | Rp 27.778 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | 27.778 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 350.000 | Rp 350.000 | 24 bulan | 14.583 |
| 4 | Ember | 3 | Rp 45.000 | Rp 135.000 | 36 bulan | 3.750 |
| 5 | Pisau | 3 | Rp 10.000 | Rp 30.000 | 24 bulan | 1.250 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 7 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 3.015.000 | | Rp 91.806 |

| Biaya Tetap (5) | | | | | | |
|-----------------|--|--|--|--|--|--|
|-----------------|--|--|--|--|--|--|

| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
|-------|-------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | Rp 41.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 330.000 | Rp 330.000 | 24 bulan | 13.750 |
| 4 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 24 bulan | 3.333 |
| 5 | Pisau | 2 | Rp 13.000 | Rp 26.000 | 24 bulan | 1.083 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 7 | Rigen | 15 | Rp 25.000 | Rp 375.000 | 24 bulan | 15.625 |
| Total | | | | Rp 3.011.000 | | Rp 122.681 |

| Biaya Tetap (6) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | Rp 27.778 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | 27.778 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 350.000 | Rp 350.000 | 24 bulan | 14.583 |
| 4 | Ember | 2 | Rp 45.000 | Rp 90.000 | 36 bulan | 2.500 |
| 5 | Pisau | 2 | Rp 10.000 | Rp 20.000 | 24 bulan | 833,,333 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 7 | Rigen | 10 | Rp 20.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| Total | | | | Rp 2.860.000 | | Rp 85.139 |

| Biaya Tetap (7) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | Rp 41.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| 4 | Ember | 3 | Rp 40.000 | Rp 120.000 | 24 bulan | 5.000 |
| 5 | Pisau | 3 | Rp 13.000 | Rp 39.000 | 12 bulan | 3.250 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 7 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 2.959.000 | | Rp 122.139 |

| Biaya Tetap (8) | | | | | | |
|-----------------|-------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | Rp 27.778 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | 27.778 |
| 3 | Dandang | 2 | Rp 350.000 | Rp 700.000 | 24 bulan | 29.167 |
| 4 | Ember | 4 | Rp 50.000 | Rp 200.000 | 24 bulan | 8.333 |
| 5 | Pisau | 4 | Rp 15.000 | Rp 60.000 | 24 bulan | 2.500 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 110.000 | Rp 220.000 | 48 bulan | 4.583 |
| 7 | Rigen | 10 | Rp 30.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 3.480.000 | | Rp 112.639 |

| Biaya Tetap (9) | | | | | | |
|-----------------|------------|--------|--------------|-------------|------|------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan | Total Harga | Umur | Biaya Penyusutan |

| | | | (Rp) | | Ekonomis | (Rp/Bulan) |
|-------|-------------|----|--------------|--------------|----------|------------|
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | Rp 41.667 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 340.000 | Rp 340.000 | 24 bulan | 14.167 |
| 4 | Ember | 2 | Rp 40.000 | Rp 80.000 | 36 bulan | 2.222 |
| 5 | Pisau | 2 | Rp 10.000 | Rp 20.000 | 24 bulan | 833 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 36 bulan | 5.556 |
| 7 | Rigen | 15 | Rp 20.000 | Rp 300.000 | 24 bulan | 12.500 |
| Total | | | | Rp 2.940.000 | | Rp 118.611 |

| Biaya Tetap | | (10) | | | | |
|-------------|-------------|--------|----------------------|--------------|------------------|--------------------------------|
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Total Harga | Umur Ekonomis | Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) |
| 1 | Mesin Press | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 36 bulan | Rp 27.778 |
| 2 | Mesin Cetak | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 | 24 bulan | 41.667 |
| 3 | Dandang | 1 | Rp 330.000 | Rp 330.000 | 24 bulan | 13.750 |
| 4 | Ember | 2 | Rp 45.000 | Rp 90.000 | 24 bulan | 3.750 |
| 5 | Pisau | 3 | Rp 13.000 | Rp 39.000 | 24 bulan | 1.625 |
| 6 | Timbangan | 2 | Rp 100.000 | Rp 200.000 | 48 bulan | 4.167 |
| 7 | Rigen | 10 | Rp 25.000 | Rp 250.000 | 24 bulan | 10.417 |
| Total | | | | Rp 2.909.000 | | Rp 103.153 |

Rata-Rata Bahan Baku/Proses Produksi Mie Yeye

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Rata-rata Nilai Bahan Baku |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-------------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 200 | 100 | 150 | 100 | 200 | 100 | 150 | 75 | 100 | 150 | 133 |
| Garam (Bks) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Tepung Kanji | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Goni | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Rata-Rata Bahan Baku/Bulan Produksi Mie Yeye

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Rata-rata Nilai Bahan Baku |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|-------------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 2400 | 1200 | 1800 | 1200 | 2400 | 1200 | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1.590 |
| Garam (Bks) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 12 | 24 | 24 | 23 |
| Tepung Kanji | 60 | 48 | 48 | 60 | 48 | 36 | 36 | 24 | 48 | 48 | 46 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Goni | 60 | 48 | 60 | 60 | 60 | 36 | 60 | 60 | 60 | 60 | 56 |
| Listik (Rp) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Harga Bahan Baku Mie Yeye

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Nilai Rata-rata Harga Bahan Baku |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------------------------|
| Ubi Kayu (Kg) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Garam (Bks) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| Tepung Kanji | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 | 12.000 |
| Kayu Bakar (Mobil) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| Goni | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 |
| Listik (Rp) | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 |

Biaya Variabel Produksi Mie Yeye Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Produksi |
|----|-----------------------|-------------------|
| 1. | Biaya Bahan Baku | |
| | 1. Ubi Kayu (133 Kg) | 266.000 |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap | |
| | Garam (2 Bks) | 4.000 |
| | Tepung Kanji (4 kg) | 48.000 |
| | Goni (5) | 25.000 |
| 3. | Biaya Tenaga Kerja | 30.000 |
| | Total | 373.000 |

Biaya Variabel Produksi Mie Yeye Perbulan Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai Rp/Produksi |
|----|------------------------|-------------------|
| 1. | Biaya Bahan Baku | |
| | 1. Ubi Kayu (1.590 Kg) | 3.180.000 |
| 2. | Biaya Bahan Pelengkap | |
| | Garam (23 Bks) | 46.000 |
| | Tepung Kanji (46 kg) | 552.000 |
| | Kayu Bakar (1 Mobil) | 500.000 |
| | Goni (56) | 280.000 |
| 3. | Biaya Tenaga Kerja | 3.600.000 |
| | Total | 8.158.000 |

Biaya Tetap Produksi Mie Yeye Per Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|---------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 8.966 |
| 2 | Biaya Transportasi | 24.000 |
| | Total | 32.966 |

Biaya Tetap Produksi Mie Yeye Per Bulan Produksi

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|--------------------|---------------------|
| 1 | Biaya Penyusutan | 107.953 |
| 2 | Biaya Transportasi | 288.000 |
| 3 | Biaya Listrik | 500.000 |
| | Total | 895.953 |

Total Biaya Produksi Mie Yeye (Hari)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 32.966 |
| 2 | Biaya Variabel | 373.000 |
| | Total | 405.966 |

Total Biaya Produksi Mie Yeye (Bulan)

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | Biaya Tetap | 895.953 |
| 2 | Biaya Variabel | 8.158.000 |
| | Total | 9.053.953 |

Biaya Penerimaan Produksi Mie Yeye Perhari

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 95 |
| 2 | Harga Jual | 9.000 |
| | Total | 855.000 |

Total Biaya Penerimaan Produksi Mie Yeye Perbulan

| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Produksi) |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Produksi | 1.140 |
| 2 | Harga Jual | 9.000 |
| | Total | 10.260.000 |

Uraian Per HARI

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Total Penerimaan | 855.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 405.966 |
| | Total | 449.034 |

Uraian Per Bulan

| No | Uraian | Pendapatan (Rp) |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Total Penerimaan | 10.260.000 |
| 2 | Total Biaya Produksi | 9.053.953 |
| | Total | 1.206.047 |



GABUNGAN DATA MIE YEYE PER HARI

| No | Variabel | Sampel | | | | | | | | | | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 150 | 75 | 100 | 75 | 150 | 75 | 100 | 50 | 75 | 100 | 95 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 200 | 100 | 150 | 100 | 200 | 100 | 150 | 75 | 100 | 150 | 132,5 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam | 6 Jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,67 | 0,66 | 0,75 | 0,67 | 0,724 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,03 | 0,06 | 0,04 | 0,06 | 0,03 | 0,06 | 0,04 | 0,08 | 0,06 | 0,04 | 0,05 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 8.333 | 2.500 | 2.167 | 8.333 | 3.333 | 4.167 | 2.167 | 4.167 | 3.667 | 3.333 | 4216,7 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 653 | 1.137 | 791 | 1.307 | 593 | 967 | 711 | 1.236 | 1.187 | 791 | 937,3 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.030 | 5.940 | 6.750 | 6.030 | 6525 |
| 11 | Nilai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 4.097 | 3.613 | 3.959 | 3.443 | 4.157 | 3.783 | 3.319 | 2.704 | 3.563 | 3.239 | 3587,7 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 61 | 54 | 59 | 51 | 62 | 56 | 55 | 46 | 53 | 54 | 55,1% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 250 | 150 | 87 | 500 | 100 | 250 | 87 | 333 | 220 | 133 | 211 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 3,70 | 4,15 | 2,19 | 7,40 | 2,40 | 6,60 | 2,62 | 12,31 | 6,17 | 4,10 | 5,164% |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 3.847 | 3.463 | 3.872 | 2.943 | 4.057 | 3.533 | 3.232 | 2.371 | 3.343 | 3.106 | 3346,7 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 57 | 51 | 57 | 44 | 60 | 52 | 54 | 40 | 50 | 52 | 51,7% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 5.943 | 3.940 | 4.750 | 4.030 | 4716,3 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 5,26 | 3,15 | 1,83 | 10,52 | 2,10 | 5,26 | 1,46 | 8,45 | 4,63 | 3,30 | 4,596% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 13,74 | 23,93 | 16,65 | 27,51 | 12,48 | 20,35 | 11,96 | 31,37 | 24,98 | 19,62 | 20,259% |
| | c. Keuntungan | 80,98 | 72,90 | 81,51 | 61,95 | 85,41 | 74,37 | 54,38 | 60,17 | 70,37 | 77,07 | 71,911% |

GABUNGAN DATA MIE YEYE PER BULAN

| No | Variabel | Sampel | | | | | | | | | | Rata-rata |
|----|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | | Sampel 1 | Sampel 2 | Sampel 3 | Sampel 4 | Sampel 5 | Sampel 6 | Sampel 7 | Sampel 8 | Sampel 9 | Sampel 10 | |
| | output, input, harga | | | | | | | | | | | |
| 1 | Output yang dihasilkan (Kg/proses) | 1800 | 900 | 1200 | 900 | 1800 | 900 | 1200 | 600 | 900 | 1200 | 1140 Kg |
| 2 | Bahan baku yang digunakan (Kg/proses) | 2400 | 1200 | 1800 | 1200 | 2400 | 1200 | 1800 | 900 | 1200 | 1800 | 1590 Kg |
| 3 | Tenaga kerja (Jam/hari) | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam | 72 Jam |
| 4 | Faktor Konversi (1/2) | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,67 | 0,66 | 0,75 | 0,66 | 0,724 |
| 5 | Koefisien tenaga kerja (3/2) | 0,03 | 0,06 | 0,04 | 0,06 | 0,03 | 0,06 | 0,04 | 0,08 | 0,06 | 0,04 | 0,05 |
| 6 | Harga Output (Rp/Bungkus) | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 9000 Kg |
| 7 | Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/jam) | 16.666 | 2.500 | 2.167 | 16.666 | 3.333 | 4.167 | 2.167 | 4.167 | 3.667 | 3.333 | 5883,3 |
| | Pendapatan dan Keuntungan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Harga bahan baku (Rp/Kg bahan baku) | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2000 Kg |
| 9 | Sumbangan Input lain | 653 | 1.137 | 791 | 1.307 | 593 | 967 | 711 | 1.236 | 1.187 | 791 | 937,3 |
| 10 | Nilai Output (4x6) (Rp) | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.750 | 6.030 | 5.940 | 6.750 | 5.940 | 6525 |
| 11 | Nlai Tambah (Rp/Kg) (10-9-8)) | 4.097 | 3.613 | 3.959 | 3.443 | 4.157 | 3.783 | 3.319 | 2.704 | 3.563 | 3.149 | 3587,7 |
| | Rasio Nilai Tambah (%) | 60,69 | 53,52 | 58,65 | 51,00 | 61,58 | 56,04 | 55,04 | 45,52 | 52,78 | 53,01 | 54,783% |
| 12 | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg) (5x7) | 500 | 150 | 87 | 500 | 100 | 250 | 86,68 | 333 | 220 | 133,32 | 236 |
| | Bagian Tenaga Kerja (%) | 12,20 | 4,15 | 2,19 | 7,40 | 2,40 | 6,60 | 2,62 | 12,31 | 6,17 | 4,23 | 5,164 % |
| 13 | Keuntungan (Rp/Kg) (11-12) | 3.597 | 3.463 | 3.872 | 2.943 | 4.057 | 3.533 | 3.232 | 2.371 | 3.343 | 3.016 | 3346,7 |
| | Bagian Keuntungan (%) | 53,28 | 51,30 | 57,36 | 43,60 | 60,10 | 52,34 | 53,59 | 39,91 | 49,52 | 50,77 | 51,177% |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 4.750 | 5.943 | 3.940 | 4.750 | 4.030 | 4716,3 |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja (%) | 10,52 | 3,15 | 1,83 | 10,52 | 2,10 | 5,26 | 1,46 | 8,45 | 4,63 | 3,30 | 4,596% |
| | b. Sumbangan input lain (%) | 13,74 | 23,93 | 16,65 | 27,51 | 12,48 | 20,35 | 11,96 | 31,37 | 24,98 | 19,62 | 20,259% |
| | c. Keuntungan | 76 | 73 | 82 | 62 | 85 | 74 | 54 | 60 | 70 | 75 | 71% |

Lampiran III

DOKUMENTASI PENELITIAN (OPAK MENTEGA)



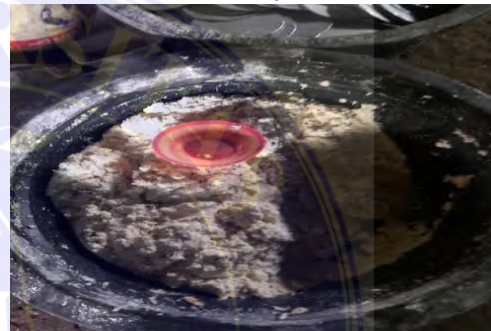
1. Pengupasan Ubi Kayu



2. Perendaman Ubi Kayu



3. Pengukuran Ubi Kayu



4. Hasil Pengukuran Ubi Kayu



5. Adonan Opak



6. Pengukusan Opak



7. Pencetakan Opak



8. Penyusunan Opak ke Rigen



9. Penjemuran Opak



10. Sortasi Opak



11. Pengemasan Opak

DOKUMENTASI PENELITIAN (RENGGINANG)



1. Pengupasan Ubi Kayu



2. Perendaman Ubi Kayu



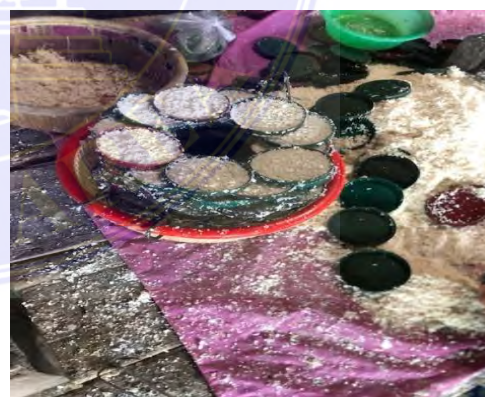
3. Pengukuran Ubi Kayu



4. Pengayakan



5. Pengukusan Rengginang



6. Pencetakan Rengginang



7. Penyusunan Rengginang ke Rigen



8. Penjemuran Rengginang



9. Sortasi Rengginang



10. Pengemasan Rengginang



DOKUMENTASI PENELITIAN (MIE YEYE)



1. Pengupasan Ubi Kayu



2. Pengukusan Ubi Kayu



3. Pengepresan Ubi Kayu



4. Hasil pengepresan Ubi Kayu



5. Pencetakan Mie Yeye



6. Penyusunan Mie Yeye ke Rigen



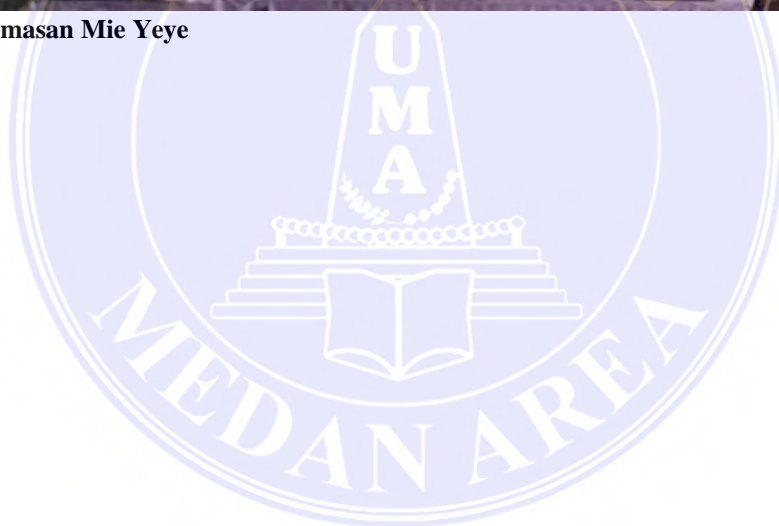
7. Penjemuran Mie Yeye



8. Sortasi Mie Yeye



9. Pengemasan Mie Yeye



Lampiran IV

Dokumentasi Produssen



Produsen Opak



Produsen Renggingang

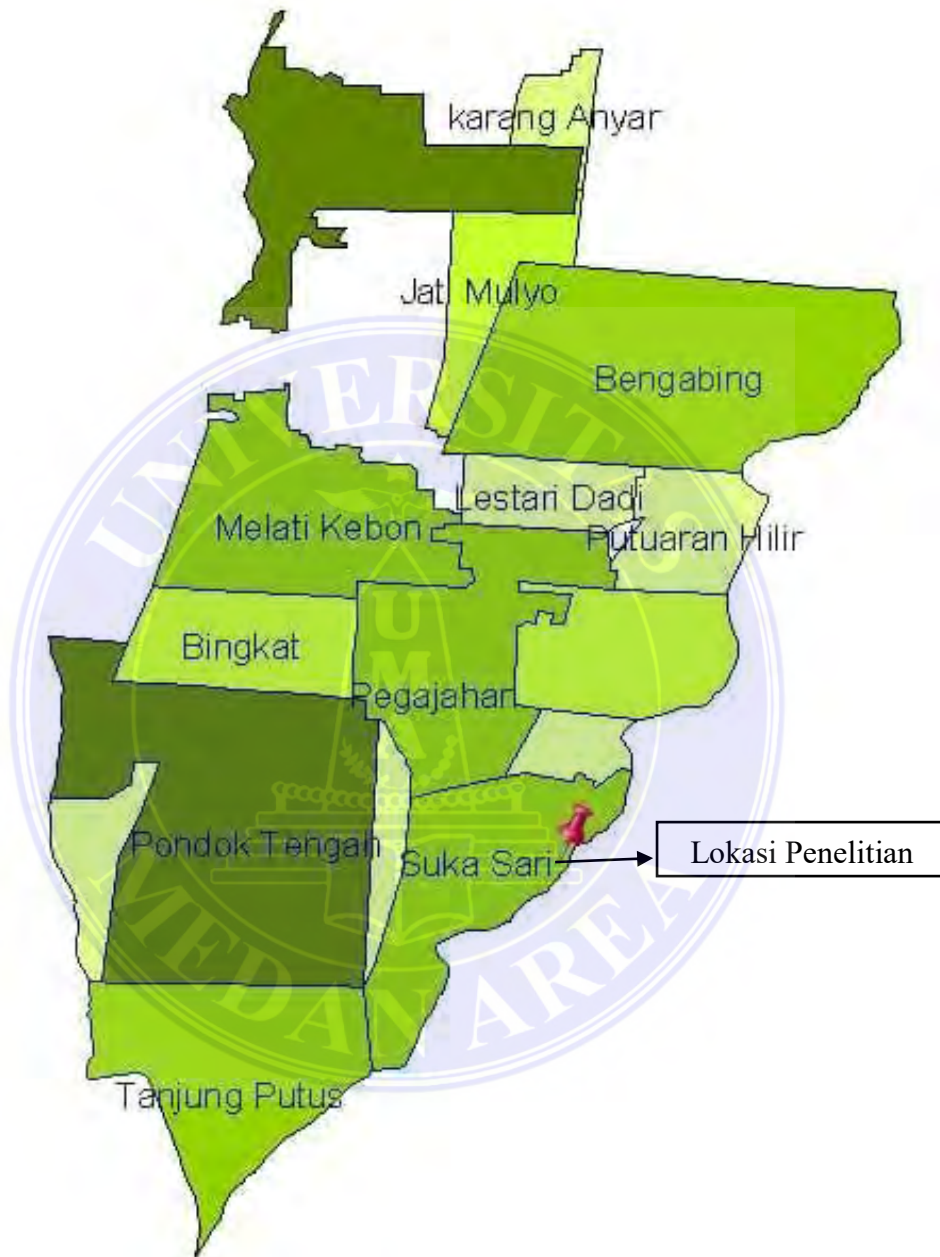


Produsen Mie Yeye

Lampiran V

Lokasi Tempat Penelitian

Lo



Lampiran VI

Penyerahan Surat Selesai Riset Penelitian oleh Kepala Desa Sukasari



Lampiran VII

Surat Pengantar Riset Dari Fakultas Ke Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seiabadi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 1776/FP.1/01.10/VIII/2022

02 Agustus 2022

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Sukasari
Kecamatan Pegajahan
Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Santi Elpidaria Sipayung
N I M : 188220135
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Nilai Tambah Produk Industri Rumah Tangga Ubi Kayu Menjadi Opak Mentega, Rengginang Dan Mie Yeye Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran VIII

Surat Selesai Riset Dari Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

